

**EXPLORING THE INFLUENCE OF SELF-COMPETENCE AND ISLAMIC
BOARDING SCHOOL REGULATIONS ON STUDENT CHARACTER: THE
MEDIATING ROLE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL CULTURE**

ARTIKEL



Oleh:

MAMIK SETYANI

NIM: 206210087

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2025

**EXPLORING THE INFLUENCE OF SELF-COMPETENCE AND ISLAMIC
BOARDING SCHOOL REGULATIONS ON STUDENT CHARACTER: THE
MEDIATING ROLE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL CULTURE**

ARTIKEL

Diajukan

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MAMIK SETYANI

NIM: 206210087

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Mamik Setyani
NIM : 206210087
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Budaya Pondok Dalam Memediasi Pengaruh *Self Competence* Dan Peraturan Pondok Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di PPTQ Al Muqorrobin
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Ponorogo, 20 Februari 2025

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo


(Fata Ayyrofi Yahya, M.Pd.I)
NIP. 199004052023211023


(Dr. Athok Fu'adi, M.Pd)
NIP. 197611062006041004





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Artikel pengganti skripsi atas nama:

Nama : Mamik Setyani

NIM : 206210087

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : *Exploring The Influence Of Self-Competence And Islamic Boarding School Regulations On Student Character: The Mediating Role Of Islamic Boarding School Culture*

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 30 April 2025

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 April 2025

Ponorogo, 30 April 2025

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag.

197311062006041017

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Athok Fuadi, M.Pd

Penguji I : Dr. Ahmad Sulton, M.Pd.I.

Penguji II : Fata Asyrofi Yahya, M.Pd.I.

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mamik Setyani
NIM : 206210087
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo
Judul Artikel : Analisis *Self-Competence* dan Peraturan Pondok Serta Mediasi Budaya Pesantren terhadap Pembentukan Karakter

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel jurnal pengganti skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan artikel jurnal pengganti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 20 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

The block contains an official stamp of IAIN Ponorogo, which includes the university's logo and the text "METRA TEMPER". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Mamik Setyani

NIM: 206210087

P O N O R O G O

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.
Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya
ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khatab)

Semua akan Bahagia

“Jika tidak hari ini, mungkin minggu depan
Jika tidak minggu ini, mungkin minggu depan
Jika tidak bulan ini, mungkin tahun depan
Segala harapan kan datang
Yang kita impikan”

(Batas Senja-Kita Usakan Lagi)

IAIN
PONOROGO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya artikel penganti skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga, bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Orang tua tunggal saya tersayang bapak Parmin yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti. Sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
4. Saudara kandung Suranto, yang telah mendukung dan memberikan semangat juang yang tinggi.
5. Muhammad Dzikri Yusuf Effendi selaku suami penulis yang telah mendukung saat penulis berada di titik rendah, yang selalu menyempatkan hari-hari lelahnya untuk menyemangati adek kecil ini, yang selalu menenangkan saat dunianya sedang tidak baik-baik saja, semoga kita menjadi keluarga yang selalu di Ridhoi-Nya
6. Kepada diriku sendiri sebagai pengingat bahwa segala usaha, kerja keras, dan pengorbanan akhirnya membuahkan hasil. Belajar, berkembang, dan berjuang untuk impian yang lebih besar.
7. Kepada Dosen Pembimbing, yang telah memprioritaskan atas pikiran dan waktu dalam membagikan ilmu kepada saya secara ikhlas dan memberikan kemudahan, keringanan dalam komunikasi sehingga mencapai hasil yang baik.
8. Terakhir untuk orang yang tidak bisa kusebutkan namanya, terimakasih atas pelajaran yang mengharukan dan menyakitkan selama kuliah, hal ini akan menjadi

pembelajaran yang berharga untuk saya pribadi, hingga akhirnya saya bisa mencoba membuka lembaran baru yang lebih baik.

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan berkontribusi dalam penyelesaian artikel pengganti skripsi ini. Saya berharap artikel ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan artikel pengganti skripsi yang judul “*Exploring the Influence of Self-Competence and Islamic Boarding School Regulations on Student Character: The Mediating Role of Islamic Boarding School Culture*”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW. Dalam penyelesaian artikel pengganti skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

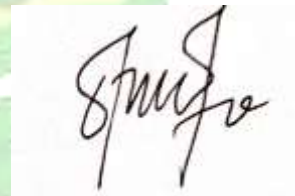
1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel pengganti skripsi ini.
2. Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin melakukan penelitian dalam penulisan artikel pengganti skripsi ini.
3. Dr. Athok Fuadi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, yang telah menyetujui pengajuan judul artikel pengganti skripsi ini.
4. Rihab Wit Daryono, M.Pd dan Fata Asyrofi Yahya, M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran, memberikan arahan, motivasi dan inspirasi serta saran dan kritik perbaikan yang sangat berarti dalam pembuatan artikel sampai dengan publish.
5. Seluruh jajaran Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
6. Ibu Nyai Hj. Sayyidah Faizatul Fitriati, S. Th. I. selaku pimpinan PPTQ Al-Muqorrobin, yang telah memberikan do’a dan kemudahan dalam memberikan tempat untuk saya gunakan penelitian
7. Sahabat dan Teman tercinta yang berada di PPTQ Al-Muqorrobin yang telah

memberikan semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tidak mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis.

Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian artikel pengganti skripsi ini, Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa artikel pengganti skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perubahan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca pada masa yang akan datang, dan bidang pendidikan umumnya.

Ponorogo, 30 April 2025

Peneliti,



MAMIK SETYANI
NIM 206210087



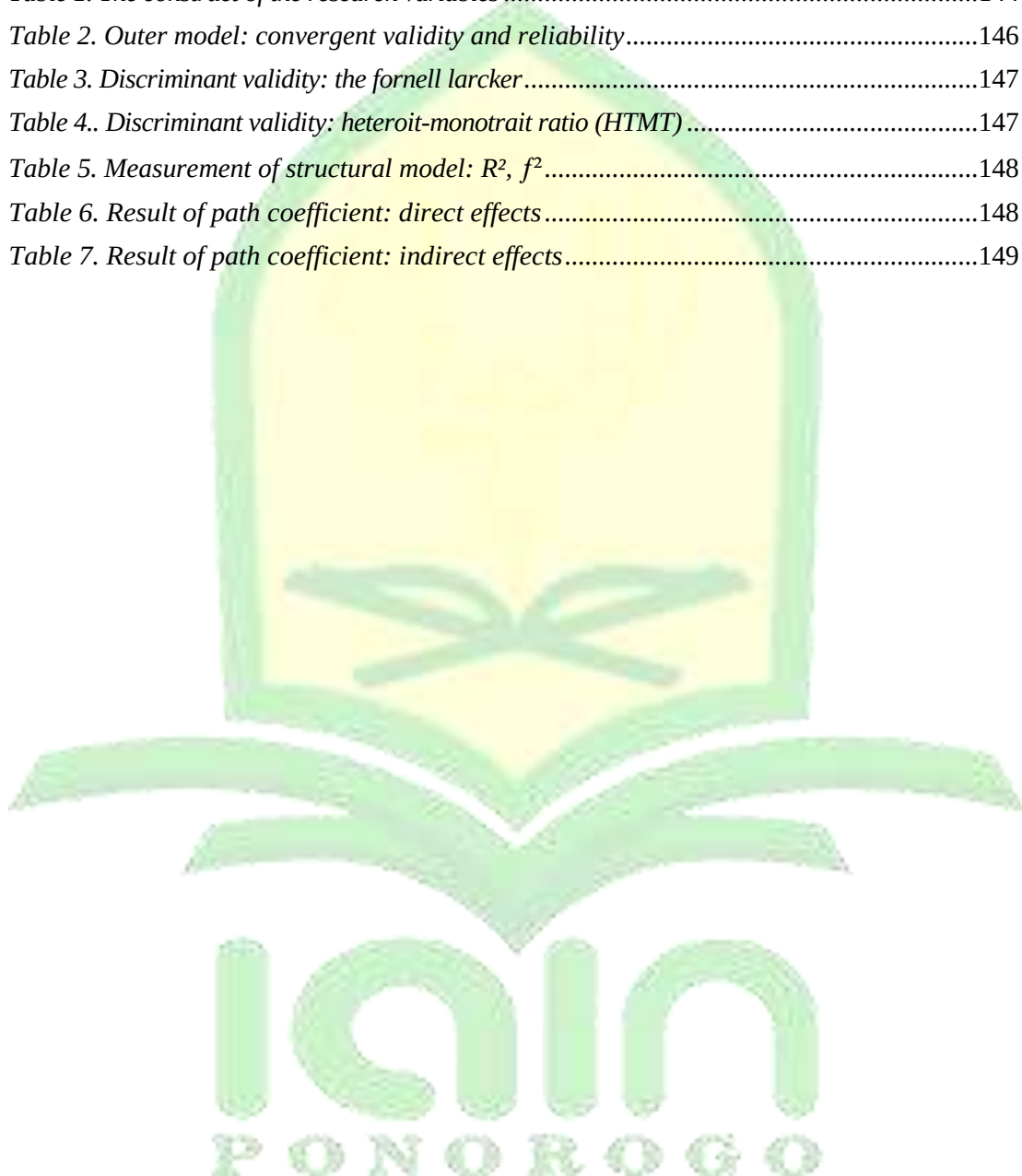
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
NASKAH ARTIKEL	140
I INTRODUCTION	141
II RESEARCH METHOD.....	143
III RESULT.....	145
IV DISCUSSION.....	145
V CONCLUSION	151
VI REFERENCES	152
LAMPIRAN.....	14
RIWAYAT HIDUP	44



DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
<i>Table 1. The construct of the research variables</i>	144
<i>Table 2. Outer model: convergent validity and reliability.....</i>	146
<i>Table 3. Discriminant validity: the fornell larcker.....</i>	147
<i>Table 4.. Discriminant validity: heteroit-monotrait ratio (HTMT).....</i>	147
<i>Table 5. Measurement of structural model: R^2, f^2.....</i>	148
<i>Table 6. Result of path coefficient: direct effects.....</i>	148
<i>Table 7. Result of path coefficient: indirect effects.....</i>	149



DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
Figure 1. Evaluation of the measurement model.....	146
Figure 2. Evaluation of structural model.....	149



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<i>Lampiran 1. Kisi-kisi dan instrumen.....</i>	15
<i>Lampiran 2. Hasil validasi instrumen.....</i>	19
<i>Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen</i>	20
<i>Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....</i>	21
<i>Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian</i>	22
<i>Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....</i>	23
<i>Lampiran 7. Jawaban Responden – Angket Penelitian.....</i>	24
<i>Lampiran 8. Data Responden</i>	26
<i>Lampiran 9. Output Smart-PLS (PLS-Algorithm, Bootstrapping, & Blindfolding)</i>	27
<i>Lampiran 10. Bukti Submit (Submission Acknowledgement).....</i>	34
<i>Lampiran 11. Corresponding Author di Email (Editor Decision: Revisions Required)</i>	35
<i>Lampiran 12. Bukti Review (Hasil Revisi Reviewer).....</i>	36
<i>Lampiran 13. Bukti Accepted (Corresponding Author di OJS/Email.....</i>	39
<i>Lampiran 14. Bukti Publish di OJS (Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan).40</i>	
<i>Lampiran 15. Journal Information</i>	41
<i>Lampiran 16. Cendekia Akreditasi Sinta (Link+Screenshot Website+Sertifikat Akreditasi .43</i>	



Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 22 No. 1 (2024) : 140-154
Available online at <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia>

Exploring the Influence of Self-Competence and Islamic Boarding School Regulations on Student Character: The Mediating Role of Islamic Boarding School Culture

Mamik Setyani¹, Fata Asyrofi Yahya², Rihab Wit Daryono³, Titis Thoriquttyas⁴

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

⁴Institute For Social Sciences, Marmara University, Istanbul, Turkiye

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: April 4, 2024 Revised: May 7, 2024 Accepted: May 8, 2024 Keywords: self-competence, educational regulations, Islamic boarding school culture, student character; PLS-SEM	This research explores the influence of self-competence and boarding school regulations on character development through Islamic boarding school culture. The probability sampling method was used to collect data from 42 PPTQ Al-Muqorrobin students. The data was collected using questionnaires that employ a Likert scale with 4 answer choices. After that, a PLS-SEM analysis was conducted to test the model concepts. The analysis found that manners and ethics were the main indicators of student character success, contributing to 98.70%. The results also showed that Islamic boarding school regulations and culture positively influence students' character formation. Self-competences, both academic and social, also have a significant influence. This finding means that increased self-efficacy makes students more independent and confident in facing challenges. Progress increases academic motivation and self-confidence, while social skills strengthen positive interactions and create empathy and tolerance attitudes. It shows that increasing student self-efficacy has individual benefits and contributes to students' character development.
Corresponding Author : Mamik Setyani Email: mamik.setyani@iainponorogo.ac.id	

How to Cite:

Setyani, Mamik, Fata Asyrofi Yahya, Rihab Wit Daryono, and Titis Thoriquttyas. "Exploring the Influence of Self-Competence and Islamic Boarding School Regulations on Student Character: The Mediating Role of Islamic Boarding School Culture." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 22, No. 1 (2024): 140-154. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v22i1.9555>

INTRODUCTION

Islamic boarding school (IBS) is an Islamic-based educational institution that combines modern education and religion. Such schools typically focus on building the students' character in intellectual, emotional, and spiritual intelligence. They emphasize daily habituation that instills responsibility, honesty, independence, and discipline. The habituation will create a positive character that benefits individuals and society.¹ Islamic boarding schools also positively contribute to facing challenges resulting from cultural changes and globalization values.²

In the era of globalization, the Islamic boarding school plays a more significant role in maintaining students' good character. The IBS is essential to control and filter the rapid spread of information that might bring individuals into something detrimental. Thus, spiritual and intellectual intelligence taught in the IBS is needed to form good character. Research shows that student character is influenced by spiritual intelligence, such as the ability to regulate emotions, social intelligence, and moral values. However, Ma'arif *et al.* found that intellectual intelligence significantly influences individual behavior more than spiritual intelligence.³

Scholars argue that creating good character can be taught at school in several ways. For example, Jannah *et al.* suggest that character education in Islamic boarding schools can be carried out through learning, extracurricular, and religious activities. Additionally, these activities should be supported by compliance with established regulations. This compliance reduces significant violations and encourages enthusiasm for learning. Therefore, educational regulations are essential to produce a generation with character, integrity, and excellence. The regulations aim to educate students so they do not repeat mistakes intentionally or unintentionally.⁴

One of the essential forms to support students' character development is by considering the values and goals of Islamic education. These values teach religious morality, ethics, values, and discipline through structured routines such as congregational prayer and study. Muhith states that this religious culture is formed from the students' habits in the Islamic boarding school. This culture aligns with the IBS's vision, mission, and goals, which become the primary direction for all activities of the students, administrators, and caregivers. These long-term daily activities eventually shape students' character and personality.⁵

Research on Islamic boarding school culture and the role of educational regulations on students' character is essential to understanding their impact on individual development.

¹ Nashuddin, "Islamic Values and Sasak Local Wisdoms: The Pattern of Educational Character at NW Selaparang Pesantren, Lombok," *Ulumuna* 24, no. 1 (June 21, 2020): 155–82.

² Bambang Arif Rahman, "Islamic Revival and Cultural Diversity: Pesantren's Configuration in Contemporary Aceh, Indonesia," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 12, no. 1 (2022): 201–29.

³ A. R. Muhammad *et al.*, "Integration of Character Education Based on Local Culture through Online Learning in Madras Ahaliyah," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 6 (2021): 3293–3304; Muhammad Anas Maarif *et al.*, "Developing Pesantren Educator Resources through Optimizing the Learning Organization," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2023): 475–92.

⁴ Ike Nur Jannah, Rodliyah, and Lailatul Usriyah, "Cultural Transformation in Religious Activities Based on Ahlussunnah Wal Jama'ah Values in Islamic Boarding Schools," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 306–19.

⁵ Abd Muhith *et al.*, "Challenges of Islamic Boarding School Organizational Culture in The Millennial Generation and The Digital Era 4.0," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2023): 457–74.

The results of this research can support the development of a holistic education model that creates a resilient and competent young generation facing globalization. IBS culture plays a central role in forming student character, and this research will explore the interaction of culture, self-competence, and rules in this process. The results will provide insight into the dynamics of IBS, enrich knowledge about character formation factors, and support the development of IBS and character education programs in various institutions.

Another dimension that this research focuses on is self-competence, as it is central to forming IBS culture and quality character. Self-competence covers intellectual, emotional, and social intelligence and is the basis for understanding religious teachings and developing ethical attitudes in Islamic boarding schools. For instance, by strengthening intellectual abilities, individuals can better understand and apply religious teachings, creating a culture rich in religious values.⁶

Islamic boarding school culture is essential for connecting students' competence and character by teaching the meaning and value of their abilities and encouraging involvement in religious activities.⁷ The integration of IBS culture and self-competence norms such as discipline and perseverance forms individuals who apply Islamic values in everyday life, making it a holistic learning environment that supports the personal development of students.⁸

Regulations in Islamic boarding schools shape students' culture and character, fostering discipline, spiritual growth, and responsibility. They instill Islamic values and promote patience, obedience, and hard work, contributing to student's holistic development and the school's collective identity.⁹ Regulations are essential for forming IBS culture, creating a disciplined environment with Islamic values, and regulating worship, learning, social interaction, norms, solidarity, and responsibility.¹⁰

Islamic boarding schools play a crucial role in shaping individual character by integrating religious teachings and cultural values. The school develops students' morals, ethics, and discipline, which is done through religious teaching, the habit of living togetherness, and independence. In addition, interaction between students and teachers also creates social values, such as cooperation, tolerance, mutual respect, religious dimensions,

⁶ Alifa Rismayanti Nur Muhammad and Anandayu Suri Ardini, "A Survey on Student's Academic Self-Efficacy on International Program Bridging Course," *Journal of English Language Teaching and English Linguistics* 7, no. 2 (2022): 130–44.

⁷ İsa Deveci and Fatma Zehra Konuş, "The Predictive Power of Turkish Middle School Students' Entrepreneurial Competencies on STEM Attitudes," *The Journal of Entrepreneurship* 31, no. 2 (July 2022): 425–57

⁸ Cecep Sobar Rochmat, Angelica Silfana Prisca Yoranita, and Haqiyah Afifi Putri, "Islamic Boarding School Educational Values in Efforts to Realize Student Life Skills at University of Darussalam Gontor," *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (2022): 6–15.

⁹ Rasyid Anwar Dalimunthe, Hasan Asari, and Nurmawati, "Against Modernization: The Existence of Traditional Islamic Boarding Schools in North Padang Lawas District," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023).

¹⁰ Ismail Suardi Wekke, "Arabic Education and Modern Learning Construction in Muslim Minority Islamic Boarding School in Indonesia," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (2018): 240–53; Farid Ardyansyah et al., "Development of Islamic Education Institutions through Islamic Boarding Schools Economics," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 4796–4805; Ihin Solihin, Aan

Hasanah, and Hisny Fajrussalam, “Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools,” *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3, no. 2 (2020): 21–33.



and positive character.¹¹

In short, Islamic boarding schools shape students' character through culture and educational regulations, emphasizing Islam, honesty, discipline, hard work, and organizing daily life to create a structured environment so that students become religious, highly moral, disciplined, and competent individuals.¹² IBS culture also shapes students' character through Islamic values, honesty, and hard work, with educational rules as a way of life that strengthens integrity and discipline. Collective interaction supports positive socialization, mutual respect, cooperation, and responsibility, thus forming a strong moral character in students.¹³

Regarding the continuity between the concept and the results of previous research, we formulate the following hypothesis:

H-DIR₁: Self-competence influences student character improvement

H-DIR₂: The educational regulations influence student character improvement

H-DIR₃: Self-competence influences on boarding school culture improvement

H-DIR₄: Educational regulations influence Islamic boarding school culture improvement

H-DIR₅: Islamic boarding school culture influences student character improvement

H-IND₆: Boarding school culture mediates a positive influence on self-competence on student character

H-IND₇: Islamic boarding school culture mediates the positive influence of educational regulations on student character

RESEARCH METHOD

This research employed a quantitative approach with explanatory and correlational research designs to explore the relationship between self-competence, educational regulations, Islamic boarding school culture, and students' character. A questionnaire was used to collect data from 42 PPTQ Al-Muqorrobin Islamic Boarding School students. The students were randomly selected to determine first- and second-generation samples. Data was obtained via Google Forms with a 5-point Likert scale.¹⁴ Research instrument variables are shown in Table 1.

¹¹ Muhammad and Ardini, "A Survey on Student's Academic Self-Efficacy on International Program Bridging Course."

¹² Marzuki, Miftahuddin, and Mukhamad Murdiono, "Multicultural Education in Salaf Pesantren and Prevention of Religious Radicalism in Indonesia," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 39, no. 1 (2020): 12–25; Munifah and Septiana Purwaningrum, "Leadership Strategy: Developing School Culture through Digital Turats Learning," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 1 (January 31, 2022): 68–80; Fadhila Hanifatur Ruslana and Sigit Mulyono, "The Relationship of Cultural Values with Clean and Healthy Life Behaviour among Islamic Boarding School Students in Indonesia," *Journal of Public Health Research* 11, no. 2 (April 2022).

¹³ Muhajir et al., "Strengthening Pancasila Student Profiles Based on Culture Character in the Mobilization School Program in Mobilizing Schools in Makassar City," *JED (Jurnal Etika Demokrasi)* 8, no. 2 (2023): 289–302.

¹⁴ Rihab Wit Daryono et al., "The Development of a Competency Framework for Architectural Engineering Graduates: Perspectives by the Construction Industry in Indonesia," *JOTSE* 14, no. 2 (2024): 274–90.

Table 1. Constructs of Research Variables

No	Variable	Indicator	Construct	Reference
1	Self-Competence (X ₁)	Intelligence	CF1	Ahmad <i>et al.</i> (2020); Muhammad & Ardini, (2022); Rochmat <i>et al.</i> , (2022; Saidah, (2024)
		Target achievement	CF2	
		Never give up	CF3	
		Adjustment	CF4	
		Easy to interact	CF5	
		Emotional control	CF6	
		Depressed/complaining	CF7	
		Manners and ethics	CF8	
2	Educational Regulations (X ₂)	Outbound permission	ER1	Buanaputra <i>et al.</i> (2021); Dalimunthe <i>et al.</i> (2023); Solihin <i>et al.</i> (2020); Wekke (2018)
		Uniform	ER2	
		Daily rules	ER3	
		Environmental regulations	ER4	
		Order during study	ER5	
		Health policy	ER6	
		Use of gadgets and electronic devices	ER7	
3	Islamic Boarding School Culture (Z)	Disciplinary action	ER8	Latifah (2020); Marzuki <i>et al.</i> (2020); Nashuddin (2020); Ruslana & Mulyono (2022)
		Recitation	IBSC1	
		Study the book	IBSC2	
		Congregational prayer	IBSC3	
		Regular study	IBSC4	
		Repeat	IBSC5	
		Recite the Al-Quran	IBSC6	
4	Student Character (Y)	Learning centre	IBSC7	Jannah <i>et al.</i> (2023); Ma'arif <i>et al.</i> (2022); A. R. Muhammad <i>et al.</i> (2021); Muhith <i>et al.</i> (2023); Rahman (2022)
		Be devout	CC1	
		Honesty	CC2	
		Responsible	CC3	
		Forgive	CC4	
		Independent	CC5	
		Discipline	CC6	
		Tolerance	CC7	
		Qona'ah	CC8	

Subsequently, data were analyzed statistically using the PLS-SEM measurement technique.¹⁵ The analysis involved several testing stages. First, the outer model testing stage is a measurement model that aims to prove the validity and estimate the reliability of indicators and constructs. The measurement must meet several requirements, such as indicator loading factor >0.70 and the reflective construct AVE >0.50.¹⁶ Reliability estimates

¹⁵ Azhar Fauzan et al., “The Effect of Internship and Work Motivation on Students’ Work Readiness in Vocational Education: PLS-SEM Approach,” *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 1 (2023): 26–34.



used Cronbach Alpha, Rho_A, and CR values >0.70 . The next stage was the goodness of fit model testing stage. It aims to test the predictive power and the feasibility of the model. The criteria must include predictive relevance to see the model's predictive power on the blindfolding output. The analysis also measured the Model Fit to see whether the model and data were suitable for testing the influence of variables. The conditions are SRMR <0.10 and NFI >0.50 .¹⁷ finally, the inner model testing stage was performed to test the significance of the direct (H_{1-5}) and indirect effects (the mediating role of $H\text{-}IND_{1-2}$).¹⁸

RESULT AND DISCUSSION

Evaluation of the Measurement Models

Figure 2 illustrates the results of the measure model evaluation. It was discovered that the factor loading value for each sub-variable was >0.70 , ranging from 0.816 for daily discipline to 0.987 for self-adjustment. It shows that the level of relationship between sub-variables and variables that can be explained ranges from 81.60% to 98.70%. When we look into each variable, the Average Extracted Variance (AVE) value for each variable was >0.50 , ranging from 0.921 for Personal Competence (X_1) to 0.877 for Student Character (Y). Thus, it can be concluded that the research instrument's sub-variables and variables meet the convergent validity requirements. In the Personal Competence variable (X_1), the highest value in measuring Student Character (Y) was 70%, while the weakest sub-variable was $X_{1.6}$ in "Emotional Control" with a 0.925 or 92.50% value.

In the second variable (educational regulations (X_2)), the highest sub-variable in measuring the success of X_2 was constructed ER_3 (0.954) in the daily rules' indicator. In other words, this sub-variable affects educational regulations of 95.40%. Meanwhile, the lowest sub-variable in measuring the X_2 was ER_1 (0.816 or 81.60%) with the sub-variable regulation of exit permits. The next variable is the Islamic boarding school culture (Z). The highest sub-variable in measuring the success of student character (Y) was the construct $IBSC_3$ (0.965). i.e., the congregational prayer variable. The congregational prayer sub-variable can measure the success of the student character variable (Y) of 96.50%. Meanwhile, the lowest sub-variable was $IBSC_1$ (0.816 or 81.60%), with the sub-variable "exit permit regulations." In the student character variable (Y), the highest sub in measuring the success of student character was the CC_2 construct (0.957) in the "honesty" sub variable. This construct measures success at 95.70%. While the weakest sub-variable was CC_3 (0.918) with the statement "responsible."

¹⁶ Valentinus Lilik Hariyanto et al., "A Framework for Measuring the Level of Achievement of Vocational Students Competency of Architectural Education.," *Journal of Technology and Science Education* 12, no. 1 (2022): 157–71.

¹⁷ Supriyanto Sidiq et al., "The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis," *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 2022.

¹⁸ Fauzan et al., "The Effect of Internship and Work Motivation on Students' Work Readiness in Vocational Education"; Puspa Widyastuti et al., "The Mediation Role of University Environment in the

Relationship between Self-Efficacy and Family Environment on Entrepreneurial Education Interest: A PLS-SEM Approach,” *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* 5, no. 3 (2023): 295–310.



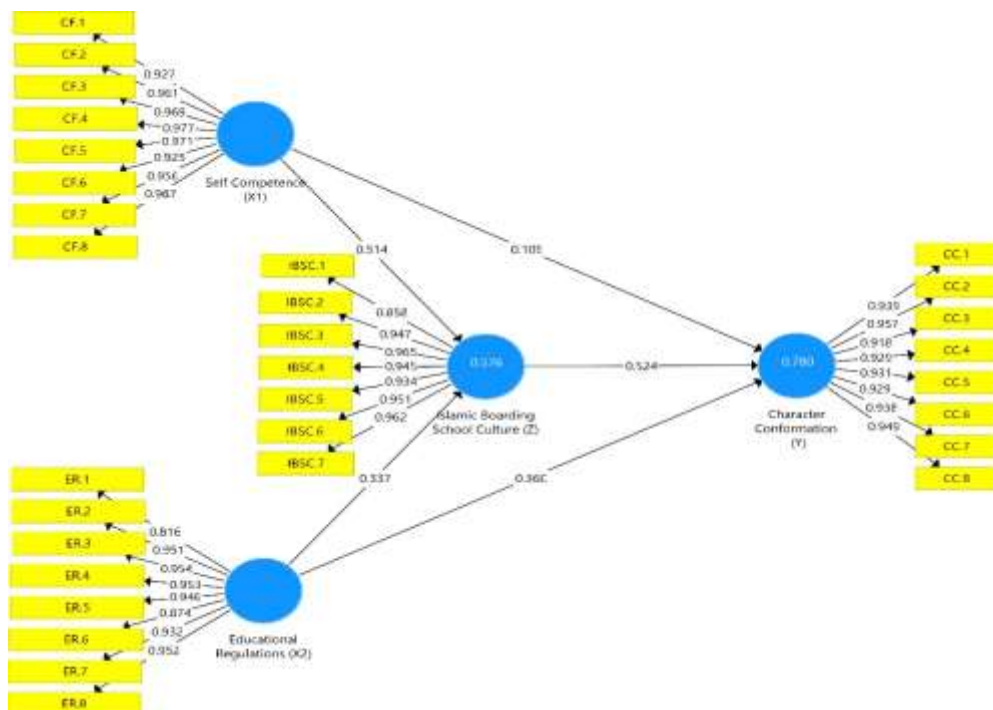


Figure 1. Evaluation of the Measurement Model

Table 2. Measurement Validity and Consistency Reliability

Variables	Construct	Convergent Validity		Reliability		
		FL (>0.70)	AVE (>0.50)	CA (>0.70)	Rho A (>0.70)	CR (>0.70)
Self-Competence (X1)	CF1	0.927	0.921	0.988	0.988	0.989
	CF2	0.961				
	CF3	0.969				
	CF4	0.977				
	CF5	0.971				
	CF6	0.925				
	CF7	0.956				
	CF8	0.987				
Educational Regulations (X2)	ER1	0.816	0.853	0.975	0.979	0.979
	ER2	0.951				
	ER3	0.954				
	ER4	0.953				
	ER5	0.946				
	ER6	0.875				
	ER7	0.932				
	ER8	0.952				
Islamic Boarding	IBSC1	0.858	0.880	0.977	0.979	0.981
	IBSC2	0.947				
	IBSC3	0.965				

Variables	Construct	Convergent Validity		Reliability		
		FL (>0.70)	AVE (>0.50)	CA (>0.70)	Rho A (>0.70)	CR (>0.70)
School Culture (Z)	IBSC4	0.945	0.877	0.980	0.980	0.983
	IBSC5	0.934				
	IBSC6	0.951				
	IBSC7	0.962				
Student Character (Y)	CC1	0.929	0.877	0.980	0.980	0.983
	CC2	0.957				
	CC3	0.918				
	CC4	0.929				
	CC5	0.931				
	CC6	0.929				
	CC7	0.938				
	Y.8	0.949				

In this research, construct validity and reliability consistency tests were carried out using three approaches. Table 2 summarizes the results of the reliability testing. The results found that all constructs had CA values (0.975-0.988), rho_A (0.979-0.988), and CR (0.979-0.989). All of which were >0.70. These data were administered again to determine the discriminant validity. Table 3 summarizes the results obtained from the Fornell-Larcker test. The results indicated that the correlation value of Personal Competence (X_1) was 0.959, which was greater than the correlation value of other variables, such as educational regulations ($X_2=0.672$), Z (0.707), and Y (0.686)

Table 3. Discriminant validity: Fornell Larcker

Variables	X_1	X_2	Z	Y
X_1 . Self-Competence	0.959			
X_2 . Educational Regulations	0.572	0.924		
Z. Islamic Boarding School Culture	0.707	0.631	0.938	
Y. Student Character	0.686	0.753	0.829	0.936

Table 4. Discriminant Validity: Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Variables	X_1	X_2	Z	Y
X_1 . Self-Competence				
X_2 . Educational Regulations	0.580			
Z. Islamic Boarding School Culture	0.719	0.642		
Y. Student Character	0.696	0.769	0.845	

Measurement of the Structural Model

The structural model measurement was done by determining the data coefficient. As shown in Table 5, the Islamic boarding school culture variable (Z) has an R^2 value of 0.576, which means 57.60% is influenced by the two variables measuring student character, and other variables influence 42.40%. Meanwhile, the student character variable (Y) has an R^2 value of 0.780, which shows that the four variables measuring student character (X_1)

influence 78%, with the remainder influenced by other variables.

Table 5. Coefficient of Determination

Variables	R Square	Percentage	Decision
Z. Islamic Boarding School Culture	0.576	57.60%	Moderate
Y. Student Character	0.780	78.00%	Substantial

Path Analysis and Hypothesis Testing

The next measurements are path analysis and hypothesis testing. Hypothesis H_4 shows that Educational Regulations (X_2) have a positive and significant influence on student character (Y) with a value of $\beta = 0.360$, $T_{\text{statistic}} = 2.938 (>1.96)$, and $\rho = 0.000 (<0.05)$. It means that improvements to education regulations will improve student character.

Based on Table 6, the hypothesis can be accepted if the $T_{\text{statistic}}$ is > 1.96 and the positive or negative influence is determined by the value of the β coefficient. In hypothesis H_2 , it was observed that Self-Competence (X_1) had a positive but not significant influence on student character (Y) with a value of $\beta = 0.109$, $T_{\text{statistic}} = 0.756 (<1.96)$, and $\rho = 0.450 (>0.05)$. It shows that Self-Competence is not significant in improving student character.

Table 6. Results of Path Coefficients: Direct Effects

Hip.	Path Analysis	β -values (+/-)	SDV	T -Statistic (>1.96)	P -Values (>0.05)	Decision
H ₁	(X_1) SC $\rightarrow$ CC (Y)	0.109	0.144	0.756	0.450	Rejected
H ₂	(X_2) ER $\rightarrow$ CC (Y)	0.360	0.123	2.938	0.000	Accepted
H ₃	(X_1) SC $\rightarrow$ IBSC (Z)	0.514	0.141	3.640	0.000	Accepted
H ₄	(X_2) ER $\rightarrow$ IBSC (Z)	0.337	0.142	2.375	0.000	Accepted
H ₅	(Z) IBSC $\rightarrow$ CC (Y)	0.524	0.185	2.826	0.000	Accepted

Subsequently, the most significant influence on student character (Y) is educational regulations (X_2) with $\beta = 0.524$, followed by self-competence (X_1) with $\beta = 0.514$. Education regulations (X_2) also have another positive influence with $\beta = 0.360$ and $\beta = 0.337$. Meanwhile, the most minor influence is self-competence (X_1) with $\beta = 0.109$, despite still being positive.



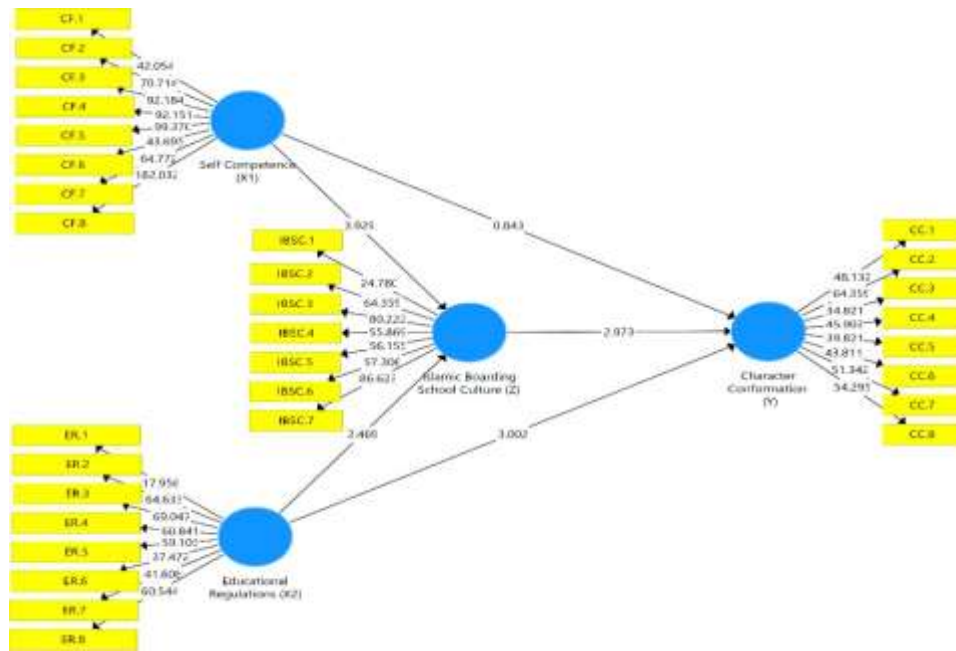


Figure 2. Evaluation of the Direct Effects

Table 7. Results of Path Coefficients: Indirect Effects

Hip.	Path Analysis	β -values	T- Statistics (>1.96)	P-Values (<0.05)	Decision	Mediating Role
H-IND ₆	(X ₁) SC $\rightarrow$ (Z) IBSC $\rightarrow$ (Y) CC	0.270	2.322	0.021	Accepted	Full Mediation
H-IND ₇	(X ₂) ER $\rightarrow$ (Z) IBSC $\rightarrow$ (Y) CC	0.117	1.645	0.101	Rejected	No Mediation

The next tests were directed to measure the indirect hypotheses. The results are provided in Table 7. In the H-IND₆ hypothesis, the student character of honesty (Y) showed a positive ($\beta = 0.270$) and significant influence ($T_{\text{value}} = 2.322 > 1.96$ and $P_{\text{value}} = 0.021 < 0.05$), stating that Personal Competence (X₁) and Islamic boarding school culture (Z) have a positive and significant effect on the character of the students (Y). Thus, the H-IND₆ is accepted. After that, the results found that Personal Competence (X₁) positively but not significantly influenced student character (Y) in H₂ with $\beta = 0.109$. The indirect effect on H-IND₆ was greater than the direct effect on H₂. In other words, the role of the mediator in Personal Competence (X₁) is needed to increase the influence on student character (Y).

In the H-IND₇ hypothesis, a positive influence was found ($\beta_{\text{value}}=0.117$) but not significant ($T_{\text{value}}=1.645 > 1.96$ and $P_{\text{value}}=0.101 < 0.05$) between educational regulations (X₂) and Islamic boarding school culture (Z) on students' character (Y). Therefore, the H-IND₇ hypothesis, which states a positive and insignificant effect, is rejected. On the other hand,

hypothesis H₄ showed a positive and significant influence of educational regulations (X₂) on student character (Y) with $\beta_{\text{value}} = 0.360$. In this research, the β value for the indirect effect on H-IND₇ was smaller than the direct effect on H₄. It shows that the mediating role in the student character variable (Y) is not necessary to change the impact of educational regulations (X₂) on student character (Y).

Discussion

This study investigates how self-competence and boarding school regulations influence character development in Islamic boarding schools. The study proposes several research hypotheses. The results of testing hypothesis H₁ show that manners and ethics have a positive effect on improving student character. According to Rochmat et al., ethical norms help develop personality and self-image, emphasizing the role of courtesy and ethics in forming a positive reputation and increasing self-confidence. They stated that manners and ethics play a role in personal and personality development since they create a positive reputation and increase self-confidence if they comply with ethical norms.¹⁹

It is important to note that feelings of depression can affect a person's character formation and mental resilience. As mentioned in Ahmad et al.'s research, strong mental resilience allows a person to face stress and thrive through difficult experiences. Personal competencies, such as communication and leadership skills, as well as sensitivity to differences, are essential in shaping the communal character of the lodge. Cooperation and tolerance help create an environment that supports positive character growth.²⁰

The importance of self-competence in the context of Islamic boarding schools is not only limited to the formation of individual character but also concerns positive contributions to culture and society.²¹ Through a deep understanding of religious values and strengthening social skills, the Islamic boarding school becomes an effective vehicle for forming individuals. In this way, the individuals are academically competent and have a superior character who can positively contribute to building a society based on local wisdom and justice values.²²

Besides self-competence, educational regulations in Islamic boarding schools regulate daily life based on Islamic religious values to create an excellent educational environment. This research shows that daily rules in Islamic boarding schools influence the students' character. This finding aligns with Fauzi and Hosna, who stated that boarding school rules and regulations significantly impact the students' character. However, it differs from Aziz et al.'s research, which states that behavioral rules are less effective in forming character because of minimal student participation and responsibility in formulating rules.²³

¹⁹ Rochmat, Yoranita, and Putri, "Islamic Boarding School Educational Values in Efforts to Realize Student Life Skills at University of Darussalam Gontor," 6–15.

²⁰ Zaidah Nor Ahmad et al., "Lifelong Islamic Education: Positive Youth Development Through Ulul Albab Tahfiz Model," 2020.

²¹ Hasbiyallah and Mahli Nurul Ihsan, "Internalization of Education Character Based on the Five Souls of Modern Islamic Boarding School Al-Ihsan Baleendah," *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 4, no. 2 (2021): 126–38.

²² Muhith et al., "Challenges of Islamic Boarding School Organizational Culture in The Millennial Generation and The Digital Era 4.0."



Electronic media use can reduce Generation Z's good character, as revealed by research by Machmud. Activities such as congregational prayers and recitation in Islamic boarding schools increase independence and responsibility for worship and education, following the research findings of Amiruddin et al. and Basyari et al.²⁴

This research shows that recitation does not significantly impact student character. As research by Berkah and Zamroni states, teaching tends to focus on formal religious aspects without placing sufficient emphasis on developing social skills and character.²⁵ Honesty is essential in forming student character, as shown by previous research by Hasbullah and Ihsan. They confirmed a positive relationship between honesty and student character because honesty helps students resolve conflicts ethically and find fair solutions.²⁶

In addition, *Qona'ah* is one of the characteristics of a student that naturally exists in students who must be accustomed to simple conditions. This research reveals that the nature of *qona'ah* can influence student character. It aligns with research by Jannah et al., which reveals that *qona'ah* can help students become more self-independent but less dependent on material wealth.²⁷ They learn to live and use resources wisely, which creates financial independence and forms an independent character.

CONCLUSION

In conclusion, research on the influence of Islamic boarding school culture on students' character is essential for the development of human education. These findings show how Islamic boarding school culture influences the implementation of educational rules, students' character, and its implications in designing more effective educational policies and character development programs based on local cultural values under Islam. Research on the role of Islamic boarding school culture is vital because it links personal abilities and Islamic boarding school regulations in forming students' character. Finally, this research provides in-depth insight into the complex dynamics in Islamic boarding schools and can help develop educational programs and character in various educational institutions.

Improving The Quality of Islamic-Based Character Education,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 63–76; Asep Abdul Aziz et al., “The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 2 (2021): 352–71; Abd Aziz et al., “Islamic Integrated Curriculum Model to Strengthen Santri's Religious Character: A Case Study at Islamic Boarding School in Blitar,” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2023): 63–79.

²⁴ Ahmad Amiruddin, Moch Imam Machfudi, and Muhammad Haidlor, “The Implementation of Quranic Sciences Curriculum at an Islamic Boarding School in Bondowoso, East Java,” *IJIE International Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 1–22; Achmad Muharam Basyari et al., “Management of Islamic Religious Sciences Curriculum Based on The Yellow Bible and Respected in Islamic at The Muada Islamic Islamic Boarding School,” *Journal of Social Science* 2, no. 5 (2021): 546–57.

²⁵ Dian Berkah and M. Afif Zamroni, “Management of Islamic Boarding School Shapes the Character of Santri Discipline,” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 3, no. 2 (2023): 147–59.

²⁶ Hasbiyallah and Ihsan, “Internalization of Education Character Based on the Five Souls of Modern Islamic Boarding School Al-Ihsan Baleendah.”

²⁷ Jannah, Rodliyah, and Usriyah, “Cultural Transformation in Religious Activities Based on Ahlussunnah Wal Jama’ah Values in Islamic Boarding Schools.”



REFERENCES

- Ahmad, Zaidah Nor, Mohd Mursyid Arshad, Ismi Arif Ismail, and Fathiyah Mohd. "Lifelong Islamic Education: Positive Youth Development Through Ulul Albab Tahfiz Model," 2020.
- Amiruddin, Ahmad, Moch Imam Machfudi, and Muhammad Haidlor. "The Implementation of Quranic Sciences Curriculum at an Islamic Boarding School in Bondowoso, East Java." *IJIE International Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 1–22.
- Ardyansyah, Farid, Dismita Citra Dewi, Nurhayati, Emiliyan Mamuki, and Afif Alfiyanto. "Development of Islamic Education Institutions through Islamic Boarding Schools Economics." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 4796–4805.
- Aziz, Abd, Bagus Wahyu Setyawan, Agus Purwowododo, and Muhamad Yasin. "Islamic Integrated Curriculum Model to Strengthen Santri's Religious Character: A Case Study at Islamic Boarding School in Blitar." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 21, no. 1 (2023): 63–79.
- Aziz, Asep Abdul, Nurti Budiyaniti, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 2 (2021): 352–71.
- Basyari, Achmad Muharam, Heru Sujiarto, R. Supyan Sauri, and Helmawati. "Management of Islamic Religious Sciences Curriculum Based on The Yellow Bible and Respected in Islamic at The Muada Islamic Islamic Boarding School." *Journal of Social Science* 2, no. 5 (2021): 546–57.
- Berkah, Dian, and M. Afif Zamroni. "Management of Islamic Boarding School Shapes the Character of Santri Discipline." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 3, no. 2 (2023): 147–59.
- Dalimunthe, Rasyid Anwar, Hasan Asari, and Nurmawati. "Against Modernization: The Existence of Traditional Islamic Boarding Schools in North Padang Lawas District." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 01 (2023).
- Daryono, Rihab Wit, Nur Hidayat, Muhammad Nurtanto, and Athok Fu'adi. "The Development of a Competency Framework for Architectural Engineering Graduates: Perspectives by the Construction Industry in Indonesia." *JOTSE* 14, no. 2 (2024): 274–90.
- Deveci, İsa, and Fatma Zehra Konuş. "The Predictive Power of Turkish Middle School Students' Entrepreneurial Competencies on STEM Attitudes." *The Journal of Entrepreneurship* 31, no. 2 (July 2022): 425–57.
- Fauzan, Azhar, Mochamad Bruri Triyono, Rendra Ananta Prima Hardiyanta, Rihab Wit Daryono, and Shilmi Arifah. "The Effect of Internship and Work Motivation on Students' Work Readiness in Vocational Education: PLS-SEM Approach." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 1 (2023): 26–34.
- Fauzi, Irzhal, and Rofiatu Hosna. "The Urgency of Education in Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Islamic-Based Character Education." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 63–76.
- Hariyanto, Valentinus Lilik, Rihab Wit Daryono, Nur Hidayat, Sutarto Hadi Prayitno, and

- Muhammad Nurtanto. "A Framework for Measuring the Level of Achievement of Vocational Students Competency of Architectural Education." *Journal of Technology and Science Education* 12, no. 1 (2022): 157–71.
- Hasbiyallah, and Mahli Nurul Ihsan. "Internalization of Education Character Based on the Five Souls of Modern Islamic Boarding School Al-Ihsan Baleendah." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 4, no. 2 (2021): 126–38.
- Jannah, Ike Nur, Rodliyah, and Lailatul Usriyah. "Cultural Transformation in Religious Activities Based on Ahlussunnah Wal Jama'ah Values in Islamic Boarding Schools." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 306–19.
- Maarif, Muhammad Anas, Lusia Mumtahana, Sunarno, Arif Mansyuri, and Ali Nasith. "Developing Pesantren Educator Resources through Optimizing the Learning Organization." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2023): 475–92.
- Marzuki, Miftahuddin, and Mukhamad Murdiono. "Multicultural Education in Salaf Pesantren and Prevention of Religious Radicalism in Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 39, no. 1 (2020): 12–25.
- Muhajir, Sri Rahayu Pudjiastuti, Mohammad Mathuro, Abdul Latief, Kasmawati, Nurhikma, and Nurfadilah. "Strengthening Pancasila Student Profiles Based on Culture Character in the Mobilization School Program in Mobilizing Schools in Makassar City." *JED (Jurnal Etika Demokrasi)* 8, no. 2 (2023): 289–302.
- Muhammad, A. R., Suhaimi, Teuku Zulfikar, Sulaiman, and Masrizal. "Integration of Character Education Based on Local Culture through Online Learning in Madras Ahaliyah." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 6 (2021): 3293–3304.
- Muhammad, Alifa Rismayanti Nur, and Anandayu Suri Ardini. "A Survey on Student's Academic Self-Efficacy on International Program Bridging Course." *Journal of English Language Teaching and English Linguistics* 7, no. 2 (2022): 130–44.
- Muhith, Abd, Yudo Dwiyono, Siti Munawati, Ali Mustofa, and Sugeng Haryanto. "Challenges of Islamic Boarding School Organizational Culture in The Millennial Generation and The Digital Era 4.0." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2023): 457–74.
- Munifah, and Septiana Purwaningrum. "Leadership Strategy: Developing School Culture through Digital Turats Learning." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 1 (January 31, 2022): 68–80.
- Nashuddin. "Islamic Values and Sasak Local Wisdoms: The Pattern of Educational Character at NW Selaparang Pesantren, Lombok." *Ulumuna* 24, no. 1 (June 21, 2020): 155–82.
- Rahman, Bambang Arif. "Islamic Revival and Cultural Diversity: Pesantren's Configuration in Contemporary Aceh, Indonesia." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 12, no. 1 (2022): 201–29.
- Rochmat, Cecep Sobar, Angelica Silfana Prisca Yoranita, and Haqiyah Afifi Putri. "Islamic Boarding School Educational Values in Efforts to Realize Student Life Skills at University of Darussalam Gontor." *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (2022): 6–15.
- Ruslana, Fadhila Hanifatur, and Sigit Mulyono. "The Relationship of Cultural Values with

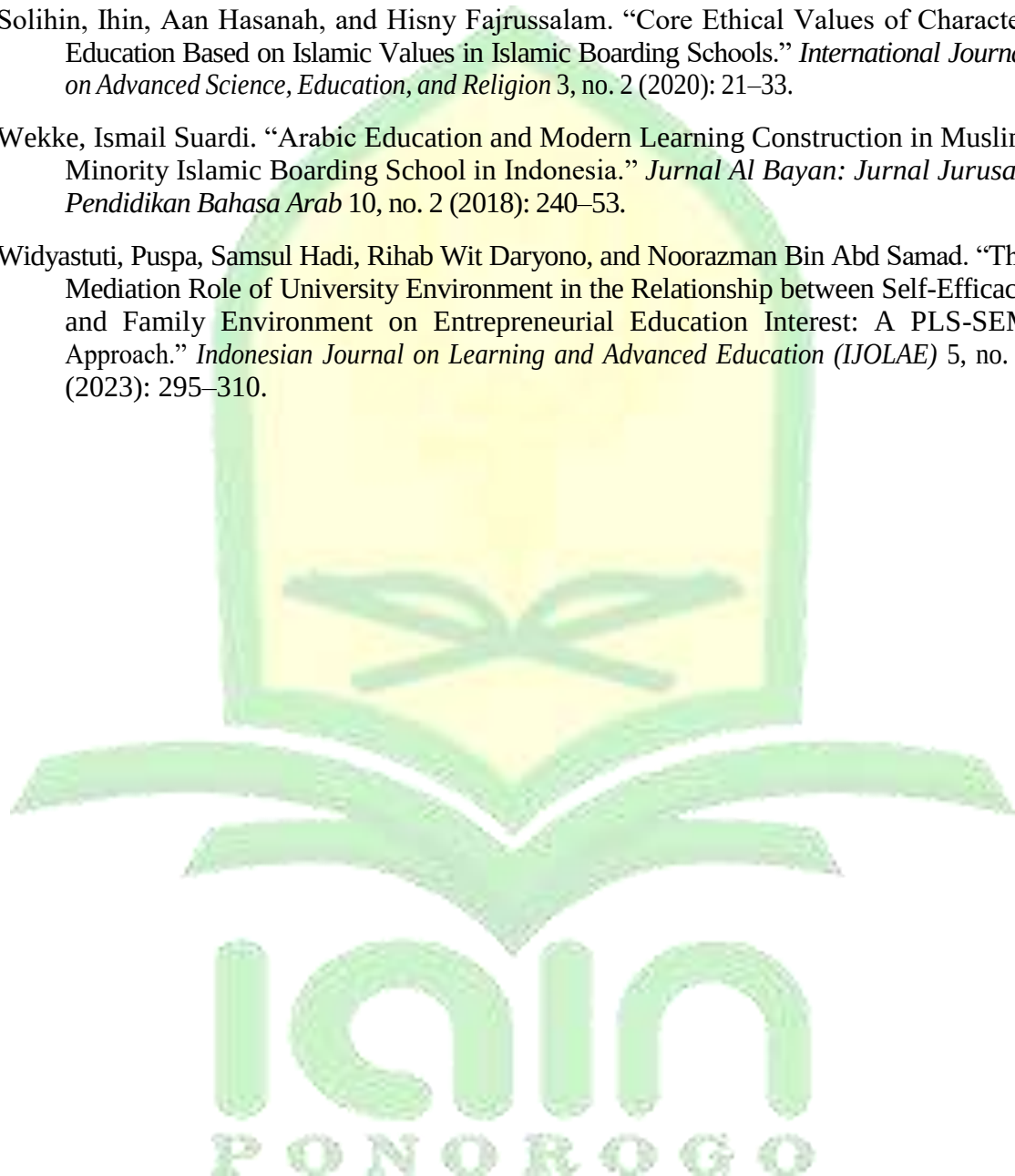
Clean and Healthy Life Behaviour among Islamic Boarding School Students in Indonesia.” *Journal of Public Health Research* 11, no. 2 (April 2022).

Sidiq, Supriyanto, Munadi Sudji, Wit Daryono Rihab, Eka Tuah Yayan Adrianova, Nurtanto Muhammad, and Arifah Shilmi. “The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis.” *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 2022.

Solihin, Ihin, Aan Hasanah, and Hisny Fajrussalam. “Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools.” *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3, no. 2 (2020): 21–33.

Wekke, Ismail Suardi. “Arabic Education and Modern Learning Construction in Muslim Minority Islamic Boarding School in Indonesia.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (2018): 240–53.

Widyastuti, Puspa, Samsul Hadi, Rihab Wit Daryono, and Noorazman Bin Abd Samad. “The Mediation Role of University Environment in the Relationship between Self-Efficacy and Family Environment on Entrepreneurial Education Interest: A PLS-SEM Approach.” *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)* 5, no. 3 (2023): 295–310.



LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

Istrumen Penelitian Exploring the Influence of Self-Competence and Islamic Boarding School Regulations on Student Character: The Mediating Role of Islamic Boarding School Culture



ANGKET PENELITIAN

Menggali pengaruh kompetensi diri dan regulasi pesantren terhadap karakter

Kepada,

Santri

Di PPTQ Al-Muqorrobin

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Santri di PPTQ Al-Muqorrobin

Perkenalkan, saya Mamik Setyani peneliti yang sedang melakukan studi terkait pengaruh kompetensi diri dan regulasi pesantren terhadap karakter santri: Peran Mediasi Budaya Pesantren. Judul penelitian saya adalah "Menggali pengaruh kompetensi diri dan regulasi pesantren terhadap karakter santri: Peran Mediasi Budaya Pesantren."

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari aspek kompetensi diri dan regulasi pesantren yang dapat memberikan dampak pada karakter santri melalui peran mediasi budaya pesantren.

Kami berharap santri PPTQ Al Muqorrobin berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket ini. Partisipasi dan kontribusi santri sangat berharga dalam memberikan gambaran yang akurat tentang kompetensi diri dan regulasi pesantren. Jawaban yang diberikan akan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian ini dan dijamin kerahasiaannya.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama tenaga pendidik dalam penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya



Mamik Setyani

ANGKET PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA :

ANGKATAN :

❖ Pertanyaan Variabel X_1 (*Self Competence*)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya merasa bahwa kecerdasan seseorang mampu mempercepat hafalan				
2.	Saya mengaji selalu tuntas dalam pencapaian setiap bulan				
3.	Saya pantang menyerah untuk membuat setoran				
4.	Saya tidak lelah dalam memperbaiki diri				
5.	Saya merasa mudah berinteraksi dengan santri baru				
6.	Saya bersikap santai ketika ucapan teman menyakitkan				
7.	Saya suka mengeluh dan tertetekan dengan peraturan yang baru				
8.	Saya cepat menyesuaikan dengan perubahan metode mengaji				

❖ Pertanyaan Variabel X_2 (*Peraturan Pondok*)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya suka membuang sampah pada tempatnya				

2.	Saya selalu berpakaian sesuai aturan pondok				
3.	Saya memakai hp diluar liburan				
4.	Saya meninggalkan jadwal piket kamar/ halaman				
5.	Saya meninggalkan kegiatan pondok				
6.	Saya melakukan jamaah sholat karena takut di ta'zir				
7.	Saya keluar masuk pondok sesuai waktu yang di izinkan				
8.	Saya mendapatkan sanksi ketika melanggar aturan pondok				

❖ Pertanyaan Variabel Z (Budaya Pondok)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya merasa kegiatan dziba'iah menghambat kegiatan lain				
2.	Saya bersikap jujur dengan guru dan teman				
3.	Saya kurang bertanggung jawab ketika mendapatkan amanah				
4.	Saya senang bersosialisasi dengan orang lain				
5.	Saya suka membantu teman yang kesusahan				
6.	Saya suka menghargai dan memahami pandangan orang lain meskipun berbeda dengan pandangan kita				
7.	Saya suka membully teman walaupun bercanda				

❖ Pertanyaan Variabel Y (Pembentukan Karakter)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Dengan adanya kegiatan tartilan mengaji mengaji saya lebih tartil				
2.	Saya muroja'ah setiap hari ketika haid				
3.	Saya merasa bahwa mengaji kitab terasa melelahkan				
4.	Saya selalu mengakui kesalahan dan minta maaf pada teman				
5.	Saya merasa mandiri dengan keperluan pribadi				
6.	Saya akan marah jika dikecewakan orang tua/teman				
7.	Saya suka melakukan dzikir setiap hari				
8.	Saya bersifat qona'ah				



LAMPIRAN 2

Hasil Validasi Instrumen

Validasi Dosen - Instrumen Penelitian *Exploring The Influence Of Self-Competence And Islamic Boarding School Regulations On Student Character: The Mediating Role Of Islamic Boarding School Culture*

HASIL VALIDASI INSTRUMEN		
PENELITIAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL PENGGANTI SKRIPSI		
Nama Mahasiswa	:	Mamik Setyani
NIM	:	206210087
Judul Artikel	:	<i>Exploring The Influence Of Self-Competence And Islamic Boarding School Regulations On Student Character: The Mediating Role Of Islamic Boarding School Culture</i>
No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Self Competence (X1)	<i>di tambah teori yg relevan.</i>
2.	Peraturan Pondok (X2)	<i>kurang penelitian di lab.</i>
3.	Budaya Pondok (Z)	
4.	Pembentukan Karakter (Y)	
Komentar umum/lainnya		<i>di sesuaikan dg penelitian.</i>

Ponorogo, 11 April 2024.

Validator

[Signature]

Rihab Wit Darsono, M. Pd.
NIDN : 201469701

LAMPIRAN 3

Surat Pernyataan Validasi Instrumen

Validasi Dosen - Instrumen Penelitian *Exploring The Influence Of Self-Competence And Islamic Boarding School Regulations On Student Character: The Mediating Role Of Islamic Boarding School Culture*

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR
ARTIKEL JURNAL PENGGANTI SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihab Wit Daryono
NIDN : 201469701

Menyatakan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir atas nama mahasiswa.

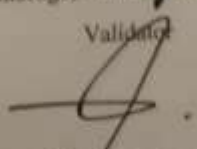
Nama Mahasiswa : Mamik Setyani
NIM : 206210087
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Artikel : *Exploring The Influence Of Self-Competence And Islamic Boarding School Regulations On Student Character: The Mediating Role Of Islamic Boarding School Culture*

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian Tugas Akhir tersebut dapat di nyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan surat dan perbaikan sebagaimana terlampir.

Ponorogo, *H. Rihab Wit Daryono*
Validator

Rihab Wit Daryono, M. Pd.
NIDN : 201469701

LAMPIRAN 4

Surat Izin Penelitian

Surat Permohonan Izin Penelitian dari IAIN Ponorogo

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/AK-PPJ/PT/VII/2021 Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax: (0352) 461893 Website: www.tarbiyah.ac.id Email: www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id
Nomor	: B- 0025 /In.32.2/PP.00.9/01 /2024	Ponorogo, 02 Januari 2024
Lampiran	: 1 (Satu) Eksemplar Proposal	
Perihal	: PERMOHONAN IZIN UNTUK PENELITIAN INDIVIDUAL	
Kepada		
Yth. Kepala PPTQ AL-MUQORROBIN		
Di		
Tempat		
 <i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :		
Nama	: MAMIK SETYANI	
NIM	: 206210087	
Semester	: VII (Tujuh)	Tahun Akademik : 2023/2024
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam	
dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :		
" ANALISIS BUDAYA PONDOK DALAM MEMEDIASI PENGARUH SELF COMPETENCE DAN PERATURAN PONDOK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PPTQ AL MUQORROBIN PONOROGO "		
Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :		
PPTQ AL-MUQORROBIN		
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
 a.n. Dekan, Wakil Dekan I,  Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A. NIP. 197403181999031002		

LAMPIRAN 5

Surat Balasan Penelitian

Surat Keterangan Pelaksanaan di PPTQ Al-Muqorrobin



Nomor : 080/003.09/PPTQ-MQR/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Ponorogo, 9 April 2024

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Hj. Sayyidah Faizatul Fitriati
Jabatan : Pengasuh Pondok Tahfidzil Qur'an Al Muqorrobin
Alamat : Jl. Menur Gg. V no. 15B Ronowijayan, Siman, Ponorogo

Menerangkan Bahwa :

Nama : Mamik Setyani
NIM : 206210087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **ANALISIS BUDAYA PONDOK DALAM MEMEDIASI PENGARUH *SELF COMPETENCE* DAN PERATURAN PONDOK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PPTQ AL MUQORROBIN**

Bahwa yang bersangkutan sudah melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Pondok Tahfidzil Qur'an Al Muqorrobin Yayasan Al Muqorrobin Ronowijayan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo mulai 2 Januari 2024 s/d 09 Mei 2024 guna menyelesaikan tugas akhir/artikel di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Pengasuh PPTQ Al Muqorrobin,



Ny. Hj. Sayyidah Faizatul Fitriati, S.Th.I.

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Penelitian

Surat Keterangan Pelaksanaan di PPTQ Al-Muqorrobin



LAMPIRAN 7

Jawaban Responden – Angket Penelitian

Pengisian Responden Penelitian (Santri) Melalui Angket

ANGKET PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA: Jasmanul Nolas

ANGKATAN: 2017

➤ Pernyataan Variabel X₁ (Self-Composure)

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya merasa bahwa kondisi lingkungan sekitar saya mempengaruhi belajar			✓	
2	Saya sering merasa bosan dalam mengerjakan tugas belajar			✓	
3	Saya jarang merasa ada masalah dalam belajar	✓			
4	Saya tidak pernah merasa bosan dalam belajar	✓			
5	Saya merasa mudah beradaptasi dengan materi baru			✓	
6	Saya merasa sulit untuk menerima materi baru			✓	
7	Saya merasa senang dan semangat dengan materi yang baru			✓	
8	Saya dapat beradaptasi dengan perubahan materi belajar			✓	

➤ Pernyataan Variabel X₂ (Persepsi Perilaku)

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya merasa bertanggung jawab pada lingkungan		✓		
2	Saya selalu bertanggung jawab dalam belajar		✓		
3	Saya merasa bertanggung jawab dalam belajar			✓	
4	Saya bertanggung jawab dalam belajar			✓	
5	Saya bertanggung jawab dalam belajar			✓	
6	Saya merasa bertanggung jawab dalam belajar			✓	
7	Saya merasa bertanggung jawab dalam belajar		✓		
8	Saya merasa bertanggung jawab dalam belajar			✓	

➤ Pernyataan Variabel Z₁ (Berkas Perilaku)

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	✓
2	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	
3	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	
4	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar		✓		
5	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	
6	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar		✓		
7	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	

➤ Pernyataan Variabel Z₂ (Persepsi Perilaku)

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Dengan adanya kegiatan belajar mengajar saya merasa senang			✓	
2	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar		✓		
3	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	
4	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar		✓		
5	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar	✓			
6	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	
7	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar		✓		
8	Saya merasa senang dan semangat dalam belajar			✓	

LAMPIRAN 8

Data Responden

Penyajian Data Responden Penelitian di Excel Penelitian di PPTQ Al-Muqorrobín



LAMPIRAN 9

Output Smart-PLS (PLS-Algorithm, Bootstrapping & Blindfolding)

Output Pengujian PLS- Algorithm, Bootstrapping & Blindfolding)

Outer Loadings				
	Character Conformations (Y)	Educational Regulations (X2)	Islamic Boarding School Culture (Z)	Self Competence (X1)
CC.1	0,929			
CC.2	0,957			
CC.3	0,938			
CC.4	0,929			
CC.5	0,971			
CC.6	0,929			
CC.7	0,928			
CC.8	0,943			
DF.1				0,927
DF.2				0,963
DF.3				0,963
DF.4				0,977
DF.5				0,971
DF.6				0,925
DF.7				0,954
DF.8				0,987
ER.1		0,886		
ER.2		0,953		
ER.3		0,954		
ER.4		0,953		
ER.5		0,946		
ER.6		0,874		
ER.7		0,932		
ER.8		0,952		
IBSC.1			0,958	
IBSC.2			0,947	
IBSC.3			0,965	
IBSC.4			0,945	
IBSC.5			0,974	
IBSC.6			0,951	
IBSC.7			0,962	

R Square		
	R Square	R Square Adjusted
Character Conformations (Y)	0,701	0,763
Islamic Boarding School Culture (Z)	0,576	0,555

f Square				
	Character Conformations (Y)	Educational Regulations (X2)	Islamic Boarding School Culture (Z)	Self Competence (X1)
Character Conformations (Y)				
Educational Regulations (X2)	0,236		0,181	
Islamic Boarding School Culture (Z)	0,530			
Self Competence (X1)	0,025		0,421	

Construct Reliability and Validity				
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Character Conformations (Y)	0,988	0,988	0,983	0,977
Educational Regulations (X2)	0,975	0,979	0,979	0,853
Islamic Boarding School Culture (Z)	0,977	0,979	0,981	0,988
Self Competence (X1)	0,988	0,988	0,983	0,921

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Character Conformation_ (Y)	0,968	0,968	0,983	0,977
Educational Regulations (X2)	0,975	0,975	0,979	0,953
Islamic Boarding School Culture (Z)	0,977	0,979	0,981	0,988
Self Competence (X1)	0,968	0,968	0,985	0,921

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

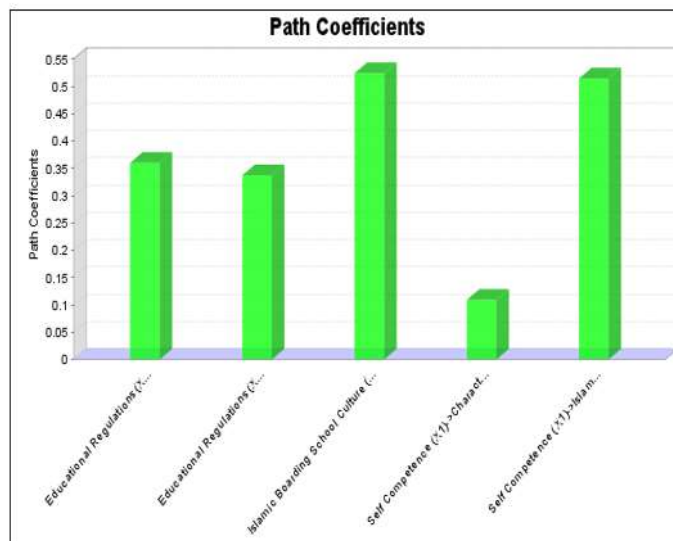
	Character Conformation_ (Y)	Educational Regulations (X2)	Islamic Boarding School Culture (Z)	Self Competence (X1)
Character Conformation_ (Y)	0,936			
Educational Regulations (X2)	0,763	0,924		
Islamic Boarding School Culture (Z)	0,829	0,821	0,938	
Self Competence (X1)	0,686	0,672	0,707	0,959

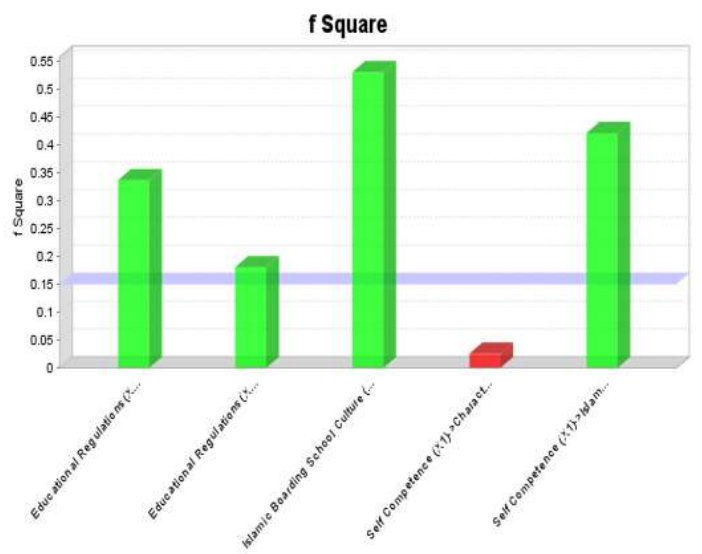
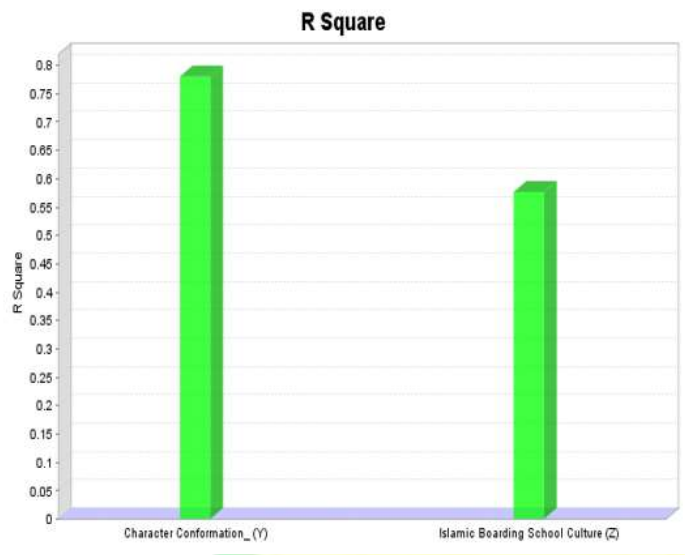
Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Character Conformation_ (Y)	Educational Regulations (X2)	Islamic Boarding School Culture (Z)	Self Competence (X1)
Character Conformation_ (Y)				
Educational Regulations (X2)	0,763			
Islamic Boarding School Culture (Z)	0,845	0,842		
Self Competence (X1)	0,636	0,588	0,719	

SmartPLS Report

Please cite the use of SmartPLS: Ringle, C. M., Wende, S., and Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3." Boenningstedt: SmartPLS GmbH, <http://www.smartpls.com>.
[back to navigation](#)

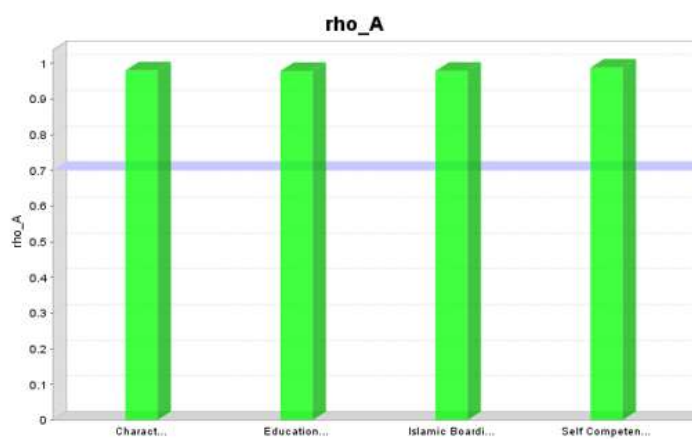
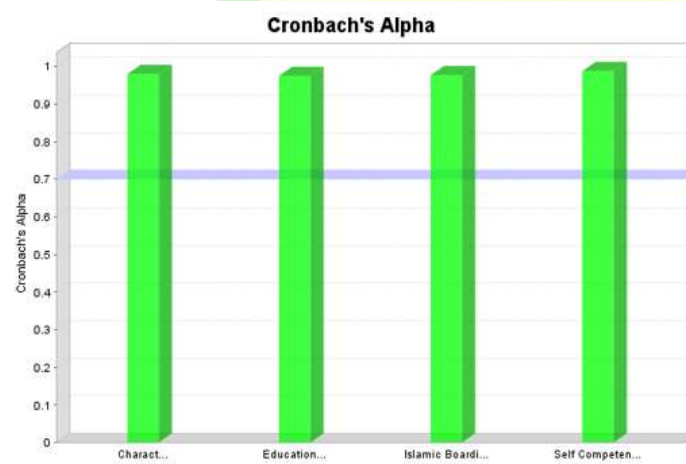
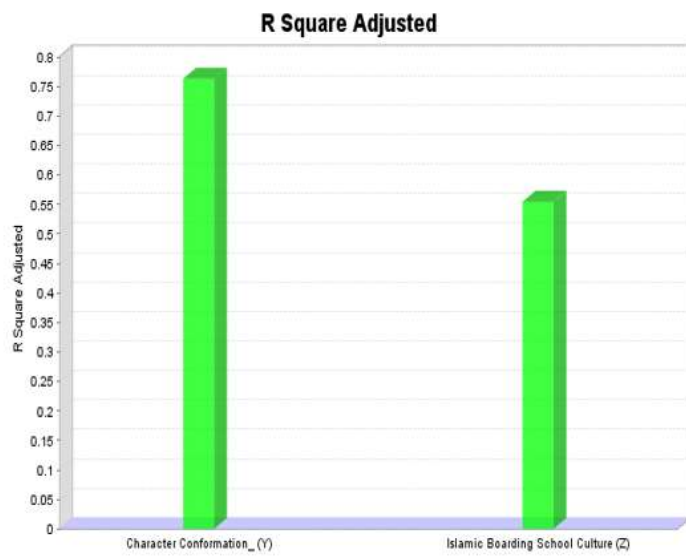


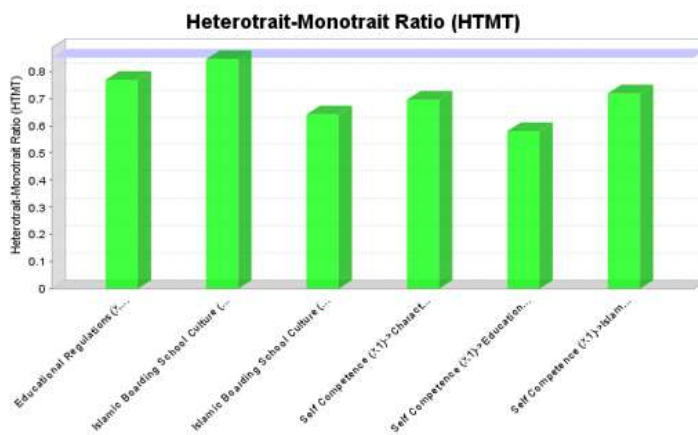
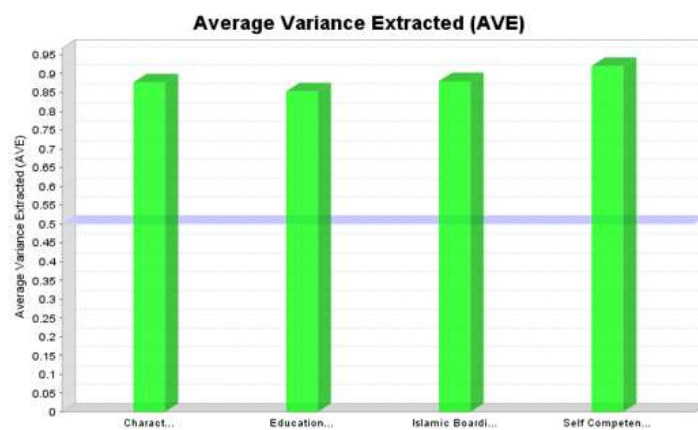
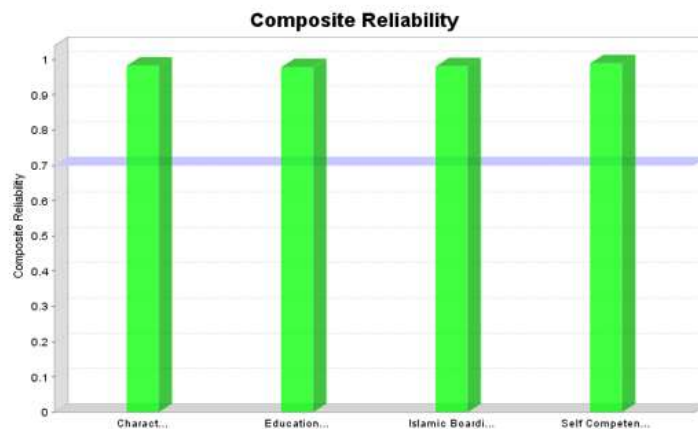




 IAIN

 PONOROGO





Final Results

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Educational Regulations (X2) → Character Conformations (Y)	0.360	0.361	0.140	2.582	0.000
Educational Regulations (X2) → Islamic Boarding School Culture (Z)	0.337	0.340	0.137	2.469	0.004
Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.524	0.526	0.176	2.971	0.000
Self Competence (X1) → Character Conformations (Y)	0.189	0.185	0.130	0.340	0.480
Self Competence (X1) → Islamic Boarding School Culture (Z)	0.514	0.507	0.131	3.929	0.000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Educational Regulations (X2) → Character Conformations (Y)	0.360	0.361	0.141	0.592
Educational Regulations (X2) → Islamic Boarding School Culture (Z)	0.337	0.340	0.082	0.589
Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.524	0.526	0.159	0.852
Self Competence (X1) → Character Conformations (Y)	0.189	0.185	-0.141	0.580
Self Competence (X1) → Islamic Boarding School Culture (Z)	0.514	0.507	0.244	0.771

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Educational Regulations (X2) → Character Conformations (Y)	0.360	0.361	0.001	0.154	0.611
Educational Regulations (X2) → Islamic Boarding School Culture (Z)	0.337	0.340	0.003	0.082	0.589
Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.524	0.526	0.002	0.152	0.850
Self Competence (X1) → Character Conformations (Y)	0.189	0.185	-0.005	-0.110	0.402

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Educational Regulations (X2) → Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.177	0.183	0.183	1.708	0.088
Self Competence (X1) → Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.270	0.264	0.112	2.408	0.009

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Educational Regulations (X2) → Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.177	0.183	0.023	0.417
Self Competence (X1) → Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.270	0.264	0.075	0.519

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Educational Regulations (X2) → Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.177	0.183	0.006	0.029	0.438
Self Competence (X1) → Islamic Boarding School Culture (Z) → Character Conformations (Y)	0.270	0.264	-0.006	0.080	0.577

Final Results

Construct Crossvalidated Redundancy

Total

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	336.000	110.878	0.670
Educational Regulations (X2)	336.000	336.000	
Islamic Boarding School Culture (Z)	294.000	148.871	0.484
Self Competence (X1)	336.000	336.000	

Class1

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	48.314	11.802	0.748
Educational Regulations (X2)	48.814	48.814	
Islamic Boarding School Culture (Z)	37.054	12.605	0.654
Self Competence (X1)	48.454	48.454	

Educational Regulations (X2)	48.791	48.791	
Islamic Boarding School Culture (Z)	45.101	17.106	0.610
Self Competence (X1)	50.048	50.048	

Class2

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	38.076	18.480	0.514
Educational Regulations (X2)	44.202	44.202	
Islamic Boarding School Culture (Z)	36.996	23.240	0.372
Self Competence (X1)	33.211	33.211	

Class1

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	44.932	11.898	0.735
Educational Regulations (X2)	54.975	54.975	
Islamic Boarding School Culture (Z)	41.119	16.087	0.609
Self Competence (X1)	46.586	46.586	

Class2

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	35.314	14.240	0.587
Educational Regulations (X2)	31.739	31.739	
Islamic Boarding School Culture (Z)	28.434	17.832	0.369
Self Competence (X1)	30.576	30.576	

Construct Crossvalidated Communality

Total

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	336.000	64.788	0.807
Educational Regulations (X2)	336.000	78.843	0.772
Islamic Boarding School Culture (Z)	294.000	58.229	0.602
Self Competence (X1)	336.000	43.296	0.871

Class1

	SRO	SSE	Q² (=1-SSE/SRO)
Character Conformations (Y)	48.314	8.708	0.820
Educational Regulations (X2)	48.814	11.214	0.768
Islamic Boarding School Culture (Z)	37.054	7.880	0.783
Self Competence (X1)	48.454	4.709	0.865

Case2

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	34.719	4.993	0.854
Educational Regulations (X2)	32.379	8.918	0.752
Islamic Boarding School Culture (Z)	35.388	5.718	0.838
Self Competence (X1)	32.723	4.293	0.889

Case3

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	48.103	11.287	0.770
Educational Regulations (X2)	48.791	11.587	0.785
Islamic Boarding School Culture (Z)	45.181	9.195	0.796
Self Competence (X1)	50.049	5.988	0.880

Case4

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	38.078	7.579	0.891
Educational Regulations (X2)	44.202	13.004	0.706
Islamic Boarding School Culture (Z)	38.898	6.280	0.830
Self Competence (X1)	33.211	4.874	0.877

Case5

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	44.932	7.837	0.826
Educational Regulations (X2)	54.875	11.315	0.794
Islamic Boarding School Culture (Z)	41.119	12.966	0.685
Self Competence (X1)	45.588	5.059	0.889

Case6

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	36.783	7.914	0.808
Educational Regulations (X2)	29.721	5.705	0.774
Islamic Boarding School Culture (Z)	30.886	4.838	0.843
Self Competence (X1)	37.524	6.240	0.834

Case7

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	48.755	11.483	0.765
Educational Regulations (X2)	46.378	7.903	0.830
Islamic Boarding School Culture (Z)	38.059	8.174	0.790
Self Competence (X1)	58.878	9.063	0.858

Case8

	\$S0	\$SE	$Q^2 (+1-5SE/\$S0)$
Character Conformations (Y)	35.314	5.907	0.833
Educational Regulations (X2)	31.739	6.698	0.788
Islamic Boarding School Culture (Z)	28.434	3.398	0.881
Self Competence (X1)	30.576	4.865	0.841

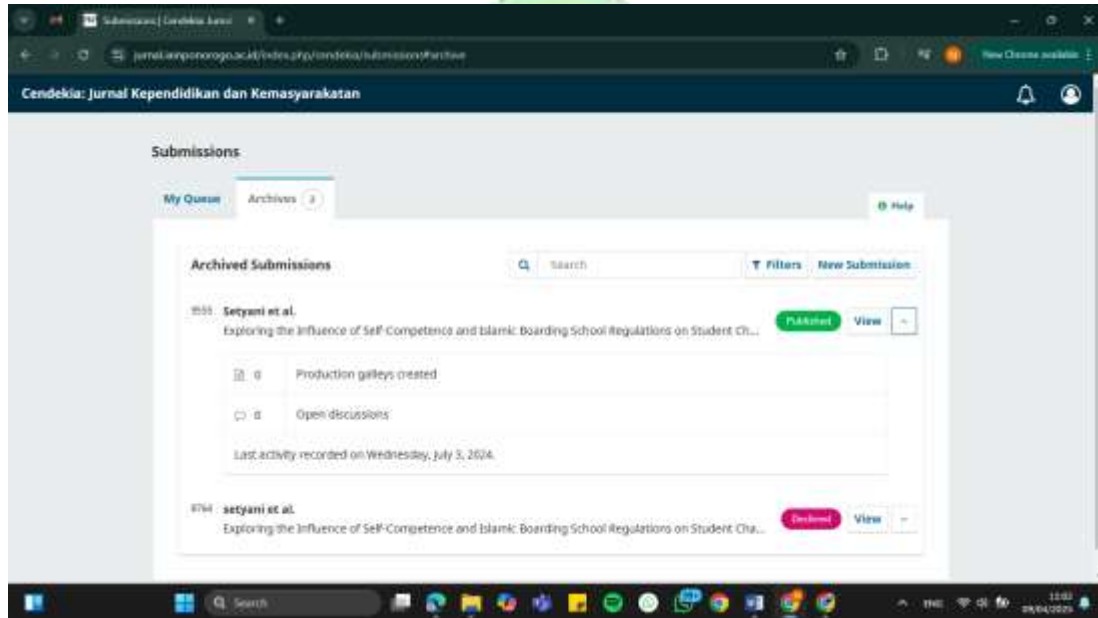


LAMPIRAN 10

Bukti Submit (Submission Acknowledgement)

Bukti Submit di Jurnal Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan

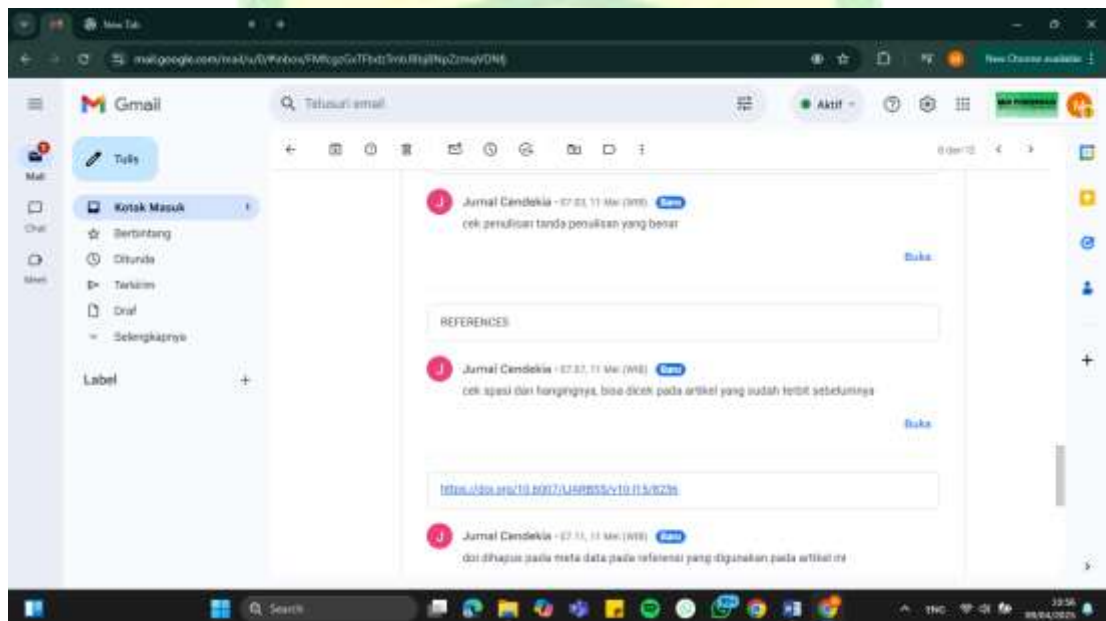
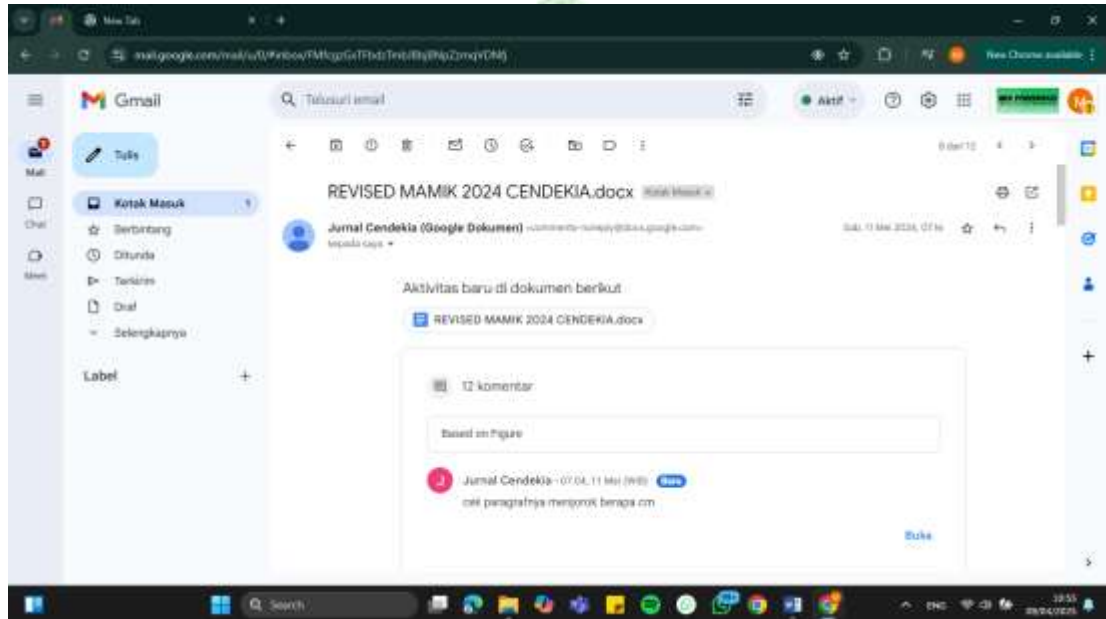
Bukti Submit (Submission Acknowledgement) – OJS Cendekia



LAMPIRAN 11

Corresponding Autor di E-mail

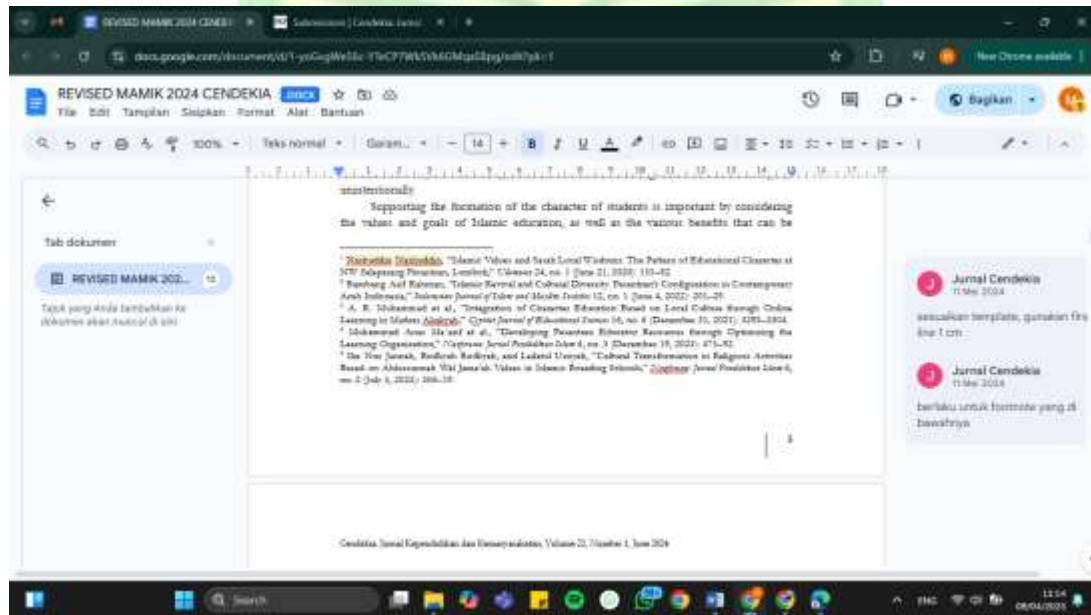
Corresponding Autor + Screenshot Dashboard Autor di OJS Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan melalui E-mail

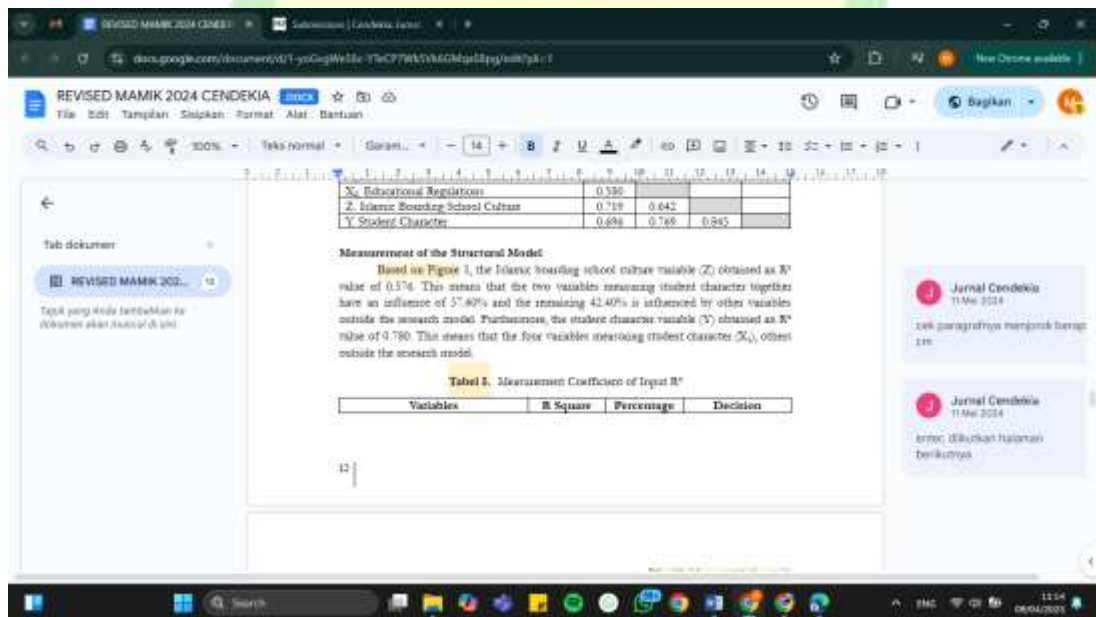
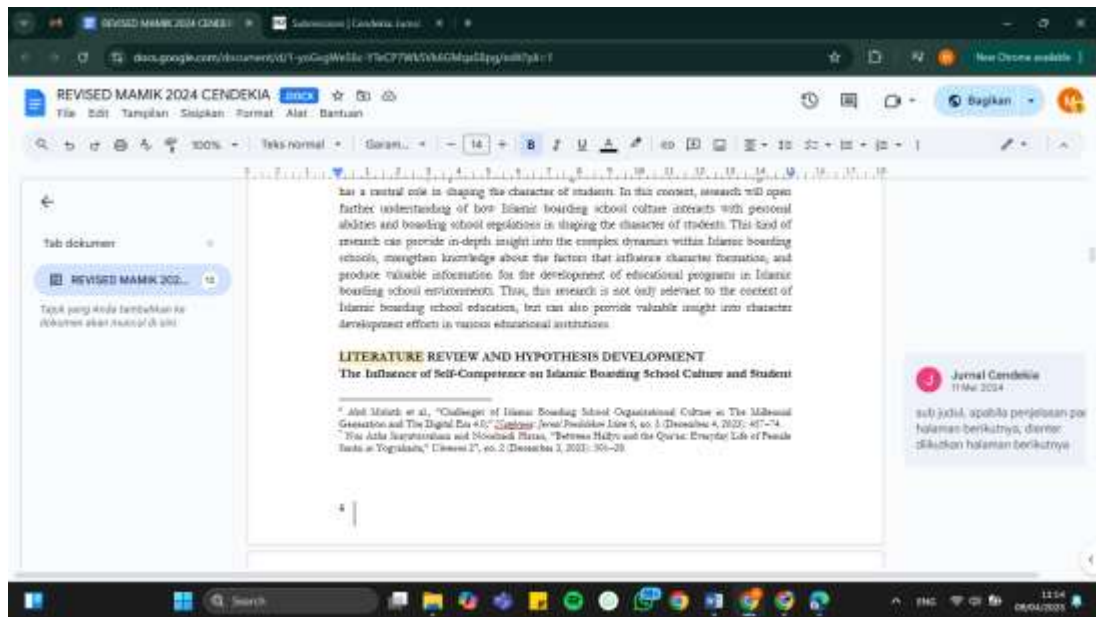


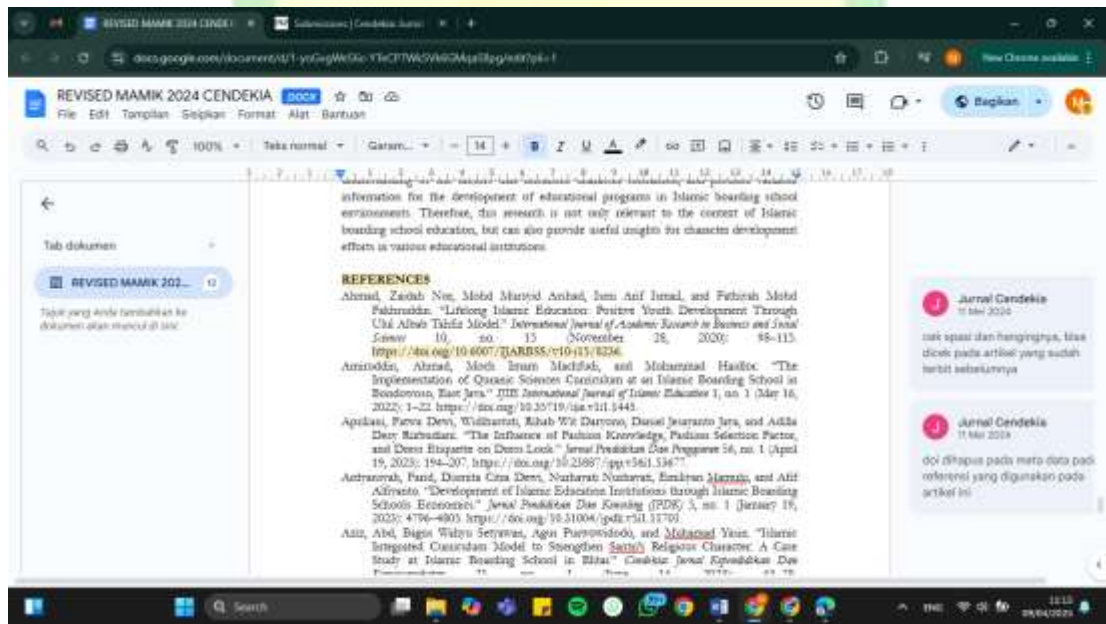
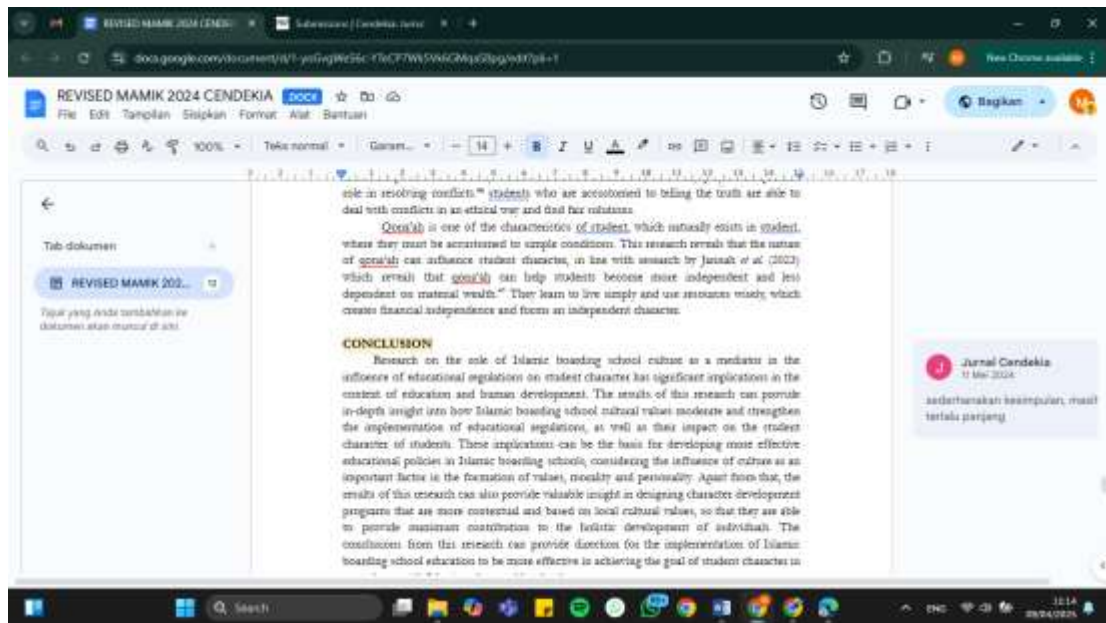
LAMPIRAN 12

Bukti Review (Hasil Reviewer)

Hasil Revisi dari Reviewer pada Manuscript



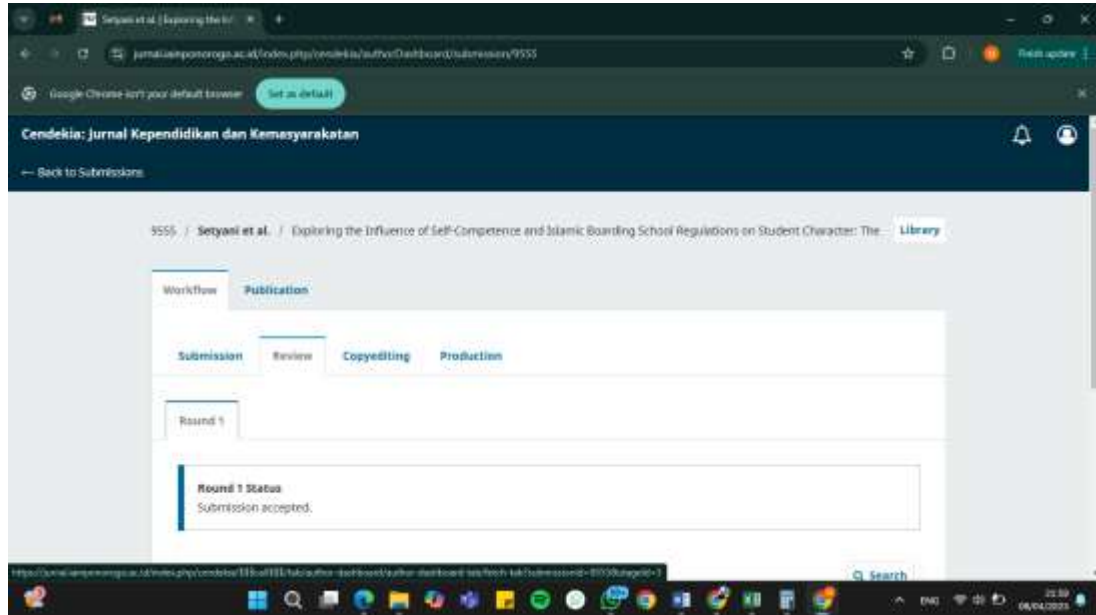




LAMPIRAN 13

Bukti Accepted

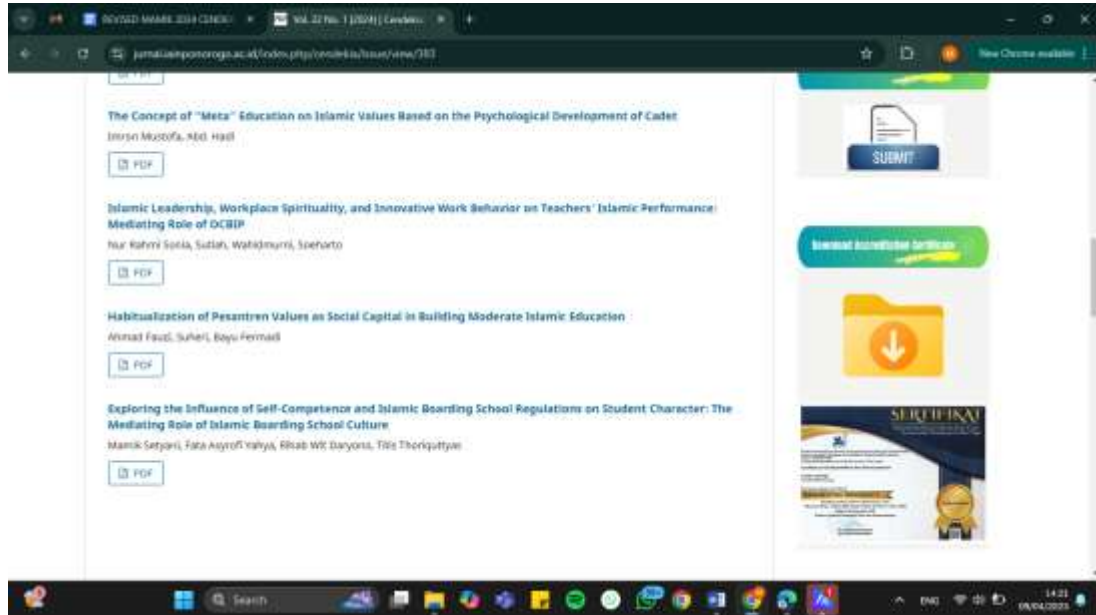
Corresponding Author di OJS



LAMPIRAN 14

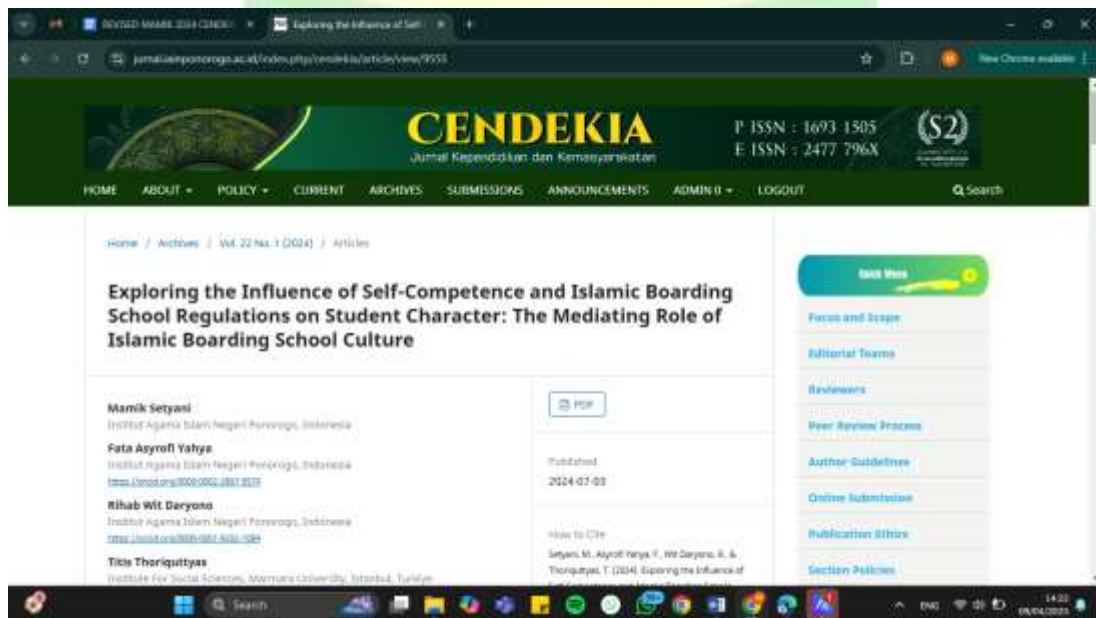
Bukti Publish di OJS

Bukti Publish di OJS Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan



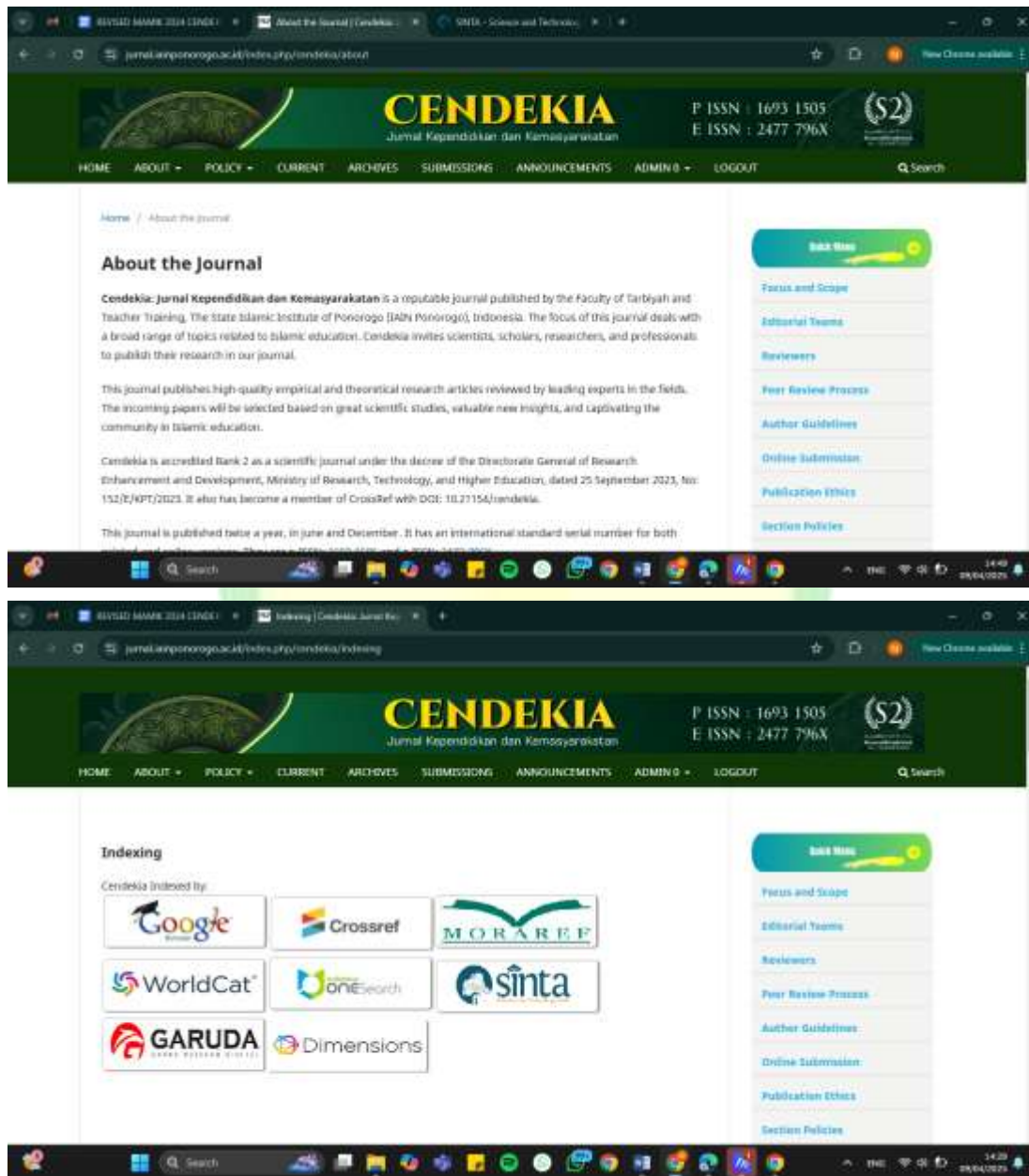
Link Jurnal di Cendekia

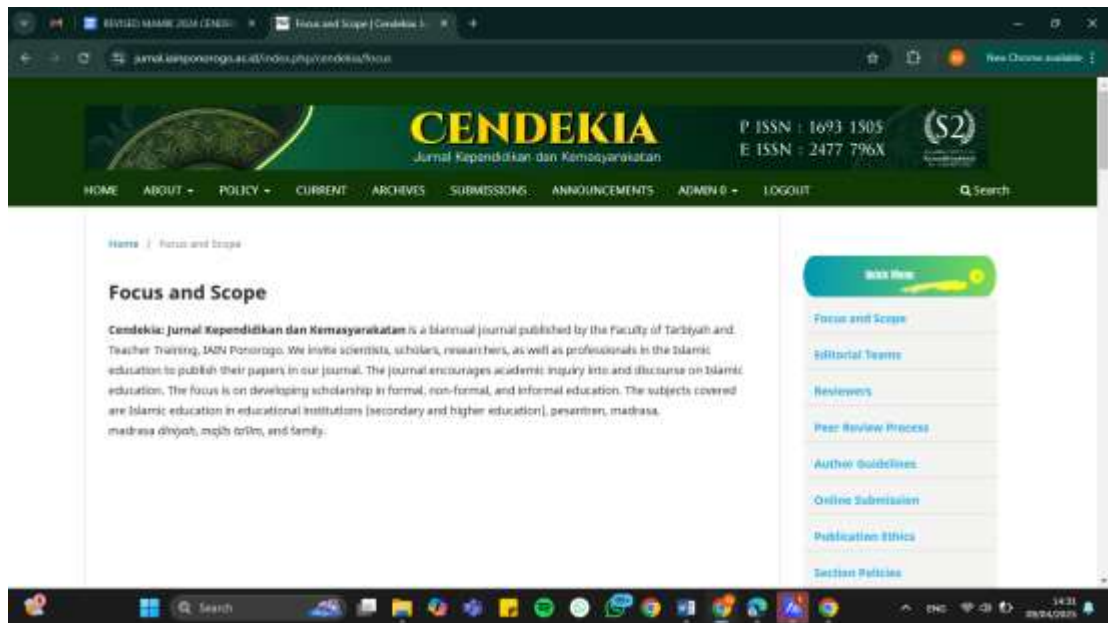
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/9555>



LAMPIRAN 15

Journal Information





LAMPIRAN 16

Cendekia Akreditasi Sinta

Link+Screenshot Website+Sertifikat Akreditasi

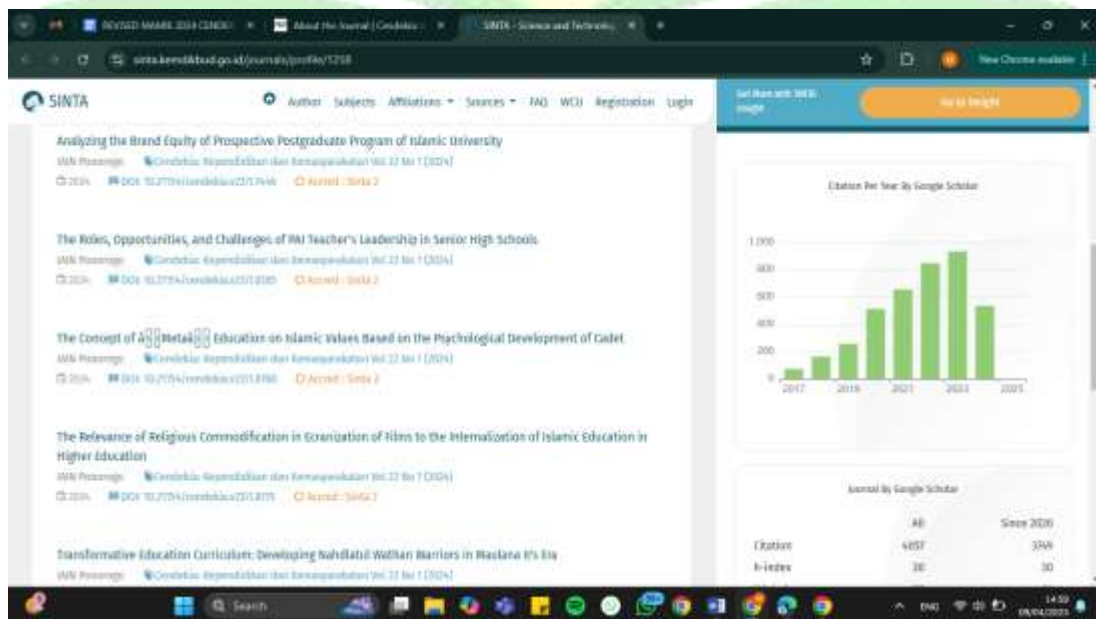
LINK SINTA

<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/1258>



LINK GARUDA

<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/26596>



RIWAYAT HIDUP



Mamik Setyani dilahirkan pada tanggal 10 Oktober 1999 di Pacitan, putri ke dua dari bapak Parmin dan Ibu Riyem. Riwayat Pendidikan yaitu menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Nanggungungan pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan jenjang MTs di Mts Pembangunan Kikil pada tahun 2015, pada tahun 2018 penulis menyelesaikan Pendidikan tingkat menengah di MA Pembangunan Kikil, kemudian melanjutkan Pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Alasan saya mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan yaitu karena saya ingin memahami bagaimana mengelola lembaga pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Saya percaya bahwa pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Selain itu, saya berharap dapat menjadi contoh bagi generasi muda tentang pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan moral yang baik. Saya juga berharap dapat menjadi bagian dari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, saya percaya bahwa latar belakang pendidikan Manajemen Pendidikan Islam akan membantu saya mencapai tujuan saya dan memberikan kontribusi pada masyarakat. Dengan adanya motivasi tersebut akhirnya penulis bisa menyelesaikan studi terakhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan syukur sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT atas pertolonganNya serta dukungan dan bimbingan dari pihak Orang Tua dan Dosen Pembimbing akhirnya Artikel pengganti Skripsi ini dapat di selesaikan tepat waktu serta membantu menyukseskan proses jenjang Pendidikan Sarjana.